

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 1 PENGASIH
KULON PROGO



Disusun oleh :
Risma Anugerah Dewnti
12203244014

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Praktik Pengalaman Lapangan, Kepala Sekolah, Guru Pembimbing, dan Koordinator PPL menyatakan bahwa:

Nama : Risma Anugerah Dewanti

NIM : 12203244014

Prodi : Pendidikan Bahasa Jerman

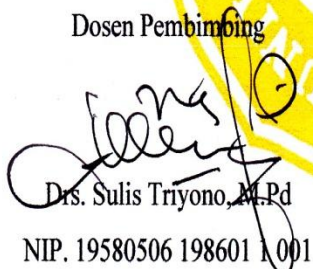
Telah melaksanakan Kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pengasih dari tanggal 10 Agustus s.d. 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing


Drs. Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1 001


Elis Siti Qomariah, S.Pd

Mengetahui


Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Pengasih

Drs. Ambar Gunawan
NIP. 19611016 198501 1 001

Kordinator PPL
SMA Negeri 1 Pengasih


Totok Setyadi, S.Pd
NIP. 19680326 199003 1 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkat-Nya serta hanya karena kekuatan dan bimbingan-Nya, maka kami dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berarti telah terselesaikannya kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pengasih.

Setelah melewati rangkaian proses perjalanan panjang mulai dari tahap micro teaching di kampus, persiapan dan pembekalan pra PPL, serta sampai pada penerjunan mulai tanggal 10 Agustus 2015 akhirnya sampailah pada rangkaian terakhir pelaksanaan PPL berupa penarikan kembali mahasiswa pada tanggal 12 September 2015. Walaupun kegiatan PPL ini telah terselesaikan namun kami sadar bahwa masih sangat banyak yang perlu digali lebih lanjut mengenai hal-hal baru yang kami jumpai ketika berada di sekolah. Sehingga dengan pengalaman yang telah diperoleh, masih terus kami tingkatkan sehingga akan benar-benar dirasakan ketika kami terjun sebagai seorang pendidik di sekolah kelak.

Berbagai bimbingan, dorongan, serta semangat telah kami dapatkan dari segenap pihak yang sangat membantu dalam melaksanakan kegiatan PPL ini. Pada kesempatan ini kami menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., MA, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. LPPMP UNY yang telah menyelenggarakan kegiatan PPL UNY 2015.
3. Bapak Drs. Sulis Triyono, M.Pd selaku DPL PPL atas bimbingan dan motivasinya.
4. Ibu Retna Endah Sri Mulatsih, M.Pd yang telah membimbing kami dengan sabar dalam mata kuliah Pengajaran Mikro.
5. Bapak Drs. Ambar Gunawan, selaku Kepala SMA Negeri 1 Pengasih, atas kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pengasih.
6. Bapak Totok Setyadi, S.Pd selaku koordinator PPL di SMA Negeri 1 Pengasih atas bimbingan dan arahnya selama kegiatan PPL ini berlangsung.
7. Ibu Elis Siti Qomariah, S.Pd selaku Guru pembimbing bahasa Jerman yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pengasih.
8. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 1 Pengasih.
9. Adik-adik pengurus OSIS dan Organisasi Sekolah lainnya yang telah membantu dalam berbagai agenda kegiatan baik itu yang terstruktur ataupun hanya insidental.
10. Bapak, ibu, kakak dan adik atas segala do'a dan bantuannya selama ini, baik moral maupun material.
11. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2015 SMA N 1 Pengasih yang telah bekerja sama dan berbagi suka duka selama kegiatan PPL berlangsung serta atas kebersamaan yang terjalin selama ini.
12. Teman-teman seangkatan Program Studi Pendidikan bahasa Jerman yang sama-sama berjuang dan saling memberikan semangat serta dukungan.
13. Seluruh warga SMA Negeri 1 Pengasih yang telah mendukung pelaksanaan PPL.

14. Seluruh pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

Kami menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan PPL bisa terlaksana dengan lancar. Dengan segala kerendahan hati kami memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala tingkah laku ataupun tindakan kami yang kurang berkenan.

Akhirnya, semoga laporan ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Pengasih, 12 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Kata pengantar	ii
Daftar isi	iv
Abstrak	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	2
1. Kondisi Fisik Sekolah	3
2. Kondisi Non Fisik Sekolah	4
3. Fasilitas dan Media KBM	6
4. Kode Etik	7
B. Observasi	8
C. Perumusan Program PPL	9
D. Kajian Teori	
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing	12
2. Hakikat Metode Pembelajaran	14
3. Hakikat Media Pembelajaran	15
4. Hakikat Keterampilan Berbicara	16
5. Hakikat Keterampilan Menulis	16
6. Hakikat Keterampilan Membaca	17
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PPL	
1. Pengajaran Mikro	19
2. Pembekalan PPL	20
3. Observasi	20
4. Persiapan Mengajar	23
B. Pelaksanaan PPL	
1. Praktik Mengajar Terbimbing	23
2. Praktik Mengajar Mandiri	23
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL	
1. Analisis Praktik Mengajar	30

Terbimbing	
2. Analisis Praktik Mengajar Mandiri	30
3. Refleksi	31
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	32
B. Manfaat	32
C. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	vi

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Kerja
2. Catatan Mingguan
3. Kartu Bimbingan PPL
4. Lembar Observasi
5. RPP
6. Laporan Dana
7. Jadwal Mengajar
8. Jadwal Piket
9. Jadwal Pelajaran
10. Daftar Nilai Siswa
11. Daftar Guru
12. Kisi-kisi Ulangan Harian
13. Soal Ulangan Harian
14. Dokumentasi

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMA N 1 PENGASIH

ABSTRAK

Oleh :

Risma Anugerah Dewanti

12203244014

Pendidikan Bahasa Jerman/FBS

Universitas Negeri Yogyakarta dengan latar belakang universitas pendidikan mempunyai tugas menyiapkan serta menghasilkan guru/tenaga pendidik yang memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai tenaga profesional pendidikan. Dalam menyiapkan tenaga pendidikan tersebut, UNY memberikan pengetahuan dan keterampilan para mahasiswa tentang proses belajar-mengajar melalui mata kuliah pendidikan. Melalui program-program mata kuliah pendidikan tersebut diharapkan mampu memberi bekal yang cukup kepada para mahasiswanya menghadapi dunia kerja di bidang pendidikan secara khusus dan dunia kerja secara umum. Mata kuliah yang diselenggarakan meliputi mata kuliah teori, praktek dan mata kuliah lapangan. Salah satu contoh mata kuliah lapangan yang wajib lulus adalah PPL sebagai latihan kependidikan yang bersifat intrakulikuler. Karena pelaksanaan PPL yang langsung berinteraksi dengan peserta didik membutuhkan persiapan yang matang, maka pihak Universitas Negeri Yogyakarta memberi pembekalan khusus tentang pelaksanaan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini memiliki misi untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan (calon guru) yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang profesional, maka pelaksanaan PPL ini akan sangat membantu mahasiswa dalam memasuki realita dunia kependidikan dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan. Salah satu tempat yang menjadi lokasi PPL UNY 2015 adalah SMA N 1 Pengasih, yang beralamat di Jl. KRT. Kertodiningrat, Pengasih, Kulon Progo. Kegiatan PPL ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus – 12 September 2015. Dalam kegiatan PPL ini mahasiswa mengampu mata diklat Bahasa Jerman dengan dua tatap muka seminggu. Tiap minggu praktikan mengajar selama 2 x 45 menit di setiap kelasnya. Mahasiswa praktikan melakukan praktik mengajar di kelas X3 dan X4.

Secara keseluruhan program kerja PPL terlaksana dengan baik, meskipun masih ada kekurangan. Dimulai dengan persiapan PPL berupa pembuatan buku kerja guru yang berisi tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Agenda Pembelajaran, Program Tahunan, Program Semester, Kisi-kisi soal serta Analisis Butir Soal. Dalam pelaksanaan PPL terdapat beberapa hambatan teknis, namun hambatan itu dijadikan sebagai sebuah pengalaman berharga bekal menghadapi realita dunia pendidikan sebenarnya.

BAB I

PENDAHULUAN

Peran utama perguruan tinggi adalah menyiapkan lulusan yang memiliki sumber daya manusia yang mampu bersaing dengan perkembangan zaman. Begitu pula dengan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) selalu berusaha untuk menciptakan mahasiswa dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu implementasi dari pengabdian perguruan tinggi kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan cara menerjunkan mahasiswa di bawah supervisi perguruan tinggi untuk melaksanakan pengabdian di masyarakat khususnya di sekolah. Mahasiswa melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dimana mahasiswa terlibat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) yang berperan sebagai pengajar.

SMA Negeri 1 Pengasih merupakan salah satu lokasi dimana mahasiswa UNY dapat melaksanakan program PPL. Kegiatan PPL telah memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa terutama berupa pengalaman mengajar dan semoga memberikan kontribusi terhadap sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan.

Kegiatan PPL terdiri dari dua tahap, yaitu pra PPL dan PPL. Tahap pra-PPL merupakan kegiatan sosialisasi PPL lebih dini yang berisi suatu kegiatan perkuliahan atau yang sering disebut dengan *micro teaching* dan kegiatan observasi lingkungan sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi

Program PPL ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pengasih yang merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang ada di Kabupaten Kulon Progo. SMA Negeri 1 Pengasih secara geografis terletak di Pengasih, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta, kode pos 55652, telp. 0274-773123 yang dipimpin oleh Drs. Ambar Gunawan.

Secara umum, SMA Negeri 1 Pengasih masih dalam taraf pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan untuk mempersiapkan output yang memiliki kompetensi di bidangnya sesuai dengan visi dan misinya, yaitu:

- a. Visi SMA N 1 Pengasih adalah “Terwujudnya insan yang beriman dan terpelajar”. Adapun indikatornya :
 1. Taat dan patuh menjalankan syariat agama dan budi pekerti luhur.
 2. Memiliki wawasan dan pengetahuan yang memadai.
 3. Mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi.
 4. Memiliki sikap disiplin dan tertib.
 5. Memiliki kecakapan hidup yang memadai
- b. Misi SMA N 1 Pengasih
 1. Menumbuhkan penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama dan akhlak mulia.
 2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
 3. Menanamkan sikap disiplin dan tertib.
 4. Mengembangkan kecakapan hidup (life skills).
 5. Menerapkan manajemen partisipatif dan melibatkan semua unsur yang terkait.
 6. Menerapkan semboyan “Hari esok harus lebih baik dari hari ini”.
 7. Menjalani kerja sama dengan pihak lain yang terkait.

Pelaksanaan PPL ini dimulai pada tanggal 10 Agustus - 12 September 2015. PPL ini bertujuan untuk mempersiapkan serta menghasilkan tenaga kependidikan yang berkualitas. Dengan kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat mengetahui, melakukan, dan merasakan secara langsung praktik mengajar, sehingga setelah lulus nanti dan bekerja sebagai guru tidak mengalami kesulitan karena telah mempunyai pengalaman mengajar selama PPL.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL terlebih dahulu memahami lingkungan tempat praktik. Observasi lingkungan sekolah sudah dimulai pada saat pra-PPL yaitu pada bulan Februari 2015. Hal-hal yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku/keadaan siswa, proses pembelajaran di sekolah, administrasi sekolah dan lain sebagainya. Observasi dilakukan secara umum tentang sekolah maupun secara khusus yang berhubungan dengan program studi Pendidikan Bahasa Jerman dan hasil dari observasi adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik sekolah pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. Selain itu SMA Negeri 1 Pengasih memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran, seperti gedung untuk ruang praktek dan teori. Beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut:

Secara geografis, letak SMA N 1 Pengasih cukup strategis karena berada di tepi Jalan KRT Kertodiningrat sehingga mudah untuk dijangkau oleh alat transportasi. Secara rinci, SMA N 1 Pengasih berbatasan dengan:

- a. Sisi utara berbatasan dengan SD N 2 Pengasih.
- b. Sisi barat berbatasan dengan Jalan KRT Kertodiningrat.

- c. Sisi Selatan berbatasan dengan SMK N 2 Pengasih.
- d. Sisi Timur berbatasan dengan Padukuhan Margosari.

Di sekitar sekolah juga terdapat beberapa warung, pertokoan alat tulis, warnet dan tempat fotokopi yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran siswa. Selain itu, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di SMA N 1 Pengasih yaitu adanya:

- a. Ruang kelas siswa yang terdiri dari:
 - 1. 6 ruang kelas untuk kelas X
 - 2. 5 ruang kelas untuk kelas XI IPA
 - 3. 3 ruang kelas untuk kelas XI IPS
 - 4. 3 ruang kelas untuk kelas XII IPA
 - 5. 4 ruang kelas untuk kelas XII IPS
- b. Ruang laboratorium yang terdiri dari:
 - 1. Laboratorium Fisika
 - 2. Laboratorium Kimia
 - 3. Laboratorium Biologi
 - 4. Laboratorium Komputer
 - 5. Laboratorium Bahasa
- c. Ruang kantor yang terdiri dari:
 - 1. 1 ruang Kepala Sekolah
 - 2. 1 ruang Wakasek
 - 3. 1 ruang Guru
 - 4. 1 ruang Tata Usaha
- d. Sarana dan prasarana penunjang lainnya terdiri dari:
 - 1. 1 ruang BK
 - 2. 1 ruang Perpustakaan
 - 3. 1 ruang UKS
 - 4. 1 ruang Musik
 - 5. 1 ruang AVA
 - 6. 1 ruang OSIS
 - 7. 1 ruang Tamu
 - 8. 1 Masjid
 - 9. 1 ruang Koperasi (masih dalam tahap renovasi)
 - 10. 2 ruang Gudang
 - 11. 4 Kantin
 - 12. Toilet di tiga tempat
 - 13. 1 Lapangan Upacara
 - 14. 1 Lapangan Basket
 - 15. 1 Lapangan Voli
 - 16. 1 tempat Parkir Siswa
 - 17. 1 tempat Parkir Guru

2. Kondisi Non-Fisik

a. Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

Tiap kelas pada umumnya terdiri dari 32 siswa untuk kelas X dan 20 untuk kelas XI dan XII. Pada umumnya penampilan siswa baik dan berpakaian rapi. SMA Negeri 1 Pengasih memiliki potensi siswa yang dapat dikembangkan untuk meraih prestasi, baik prestasi akademik maupun non akademik. Terbukti dengan diraihnya berbagai macam prestasi akademik dalam lomba Biologi, Olahraga dan lain sebagainya.

Sedangkan untuk pengembangan prestasi siswa di bidang non-akademik dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti Bahasa Jerman, Sepak Bola, Voli, KIR, dan Drumband.

Jumlah tenaga pengajar atau guru sebanyak 44 guru. Masing-masing tenaga pengajar telah menguasai mata pelajaran yang diampu dan telah menerapkan kurikulum 2006, yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dalam proses pembelajaran. Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing berjumlah 18 orang, diantaranya petugas perpustakaan, pegawai Tata Usaha (TU), pegawai sarpras, pegawai dapur dan petugas kebersihan. Namun kinerja para karyawan masih kurang, terbukti dengan tidak adanya penghargaan bagi karyawan berprestasi ataupun karyawan yang menunaikan tugas dan kewajibannya dengan baik.

b. Bimbingan Konseling

Ada 3 guru bimbingan konseling di SMA N 1 Pengasih yang masing-masing membimbing siswa tiap angkatan. Guru bimbingan konseling di sini terlihat sangat mengayomi siswa, sehingga siswa tidak segan untuk mengkonsultasikan masalahnya yang dapat mempengaruhi belajar siswa. Di sekolah ini, bimbingan konseling tidak menjadi mata pelajaran, sehingga guru bimbingan konseling hanya berada di ruang BK, menunggu siswa datang berkonsultasi. Namun selain itu guru BK juga berfungsi sebagai control bagi siswa, beliau mengamati dan memberi surat panggilan pada siswa jika mengetahui ada siswa yang melakukan pelanggaran atau memang butuh mendapat nasihat. Secara umum, bimbingan konseling yang ada sudah bisa dikatakan berjalan sesuai fungsinya

c. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Pengorganisasian OSIS di SMA N 1 Pengasih sudah cukup baik, karena sie-sie yang dibentuk sudah cukup mewakili usaha peningkatan kualitas dan keterampilan peserta didik. Fasilitas yang ada cukup untuk kegiatan-kegiatan internal OSIS, namun untuk beberapa inventaris OSIS tahun ini sedikit kurang terawat, karena ruang OSIS dipindah untuk sementara waktu yang disebabkan sedang adanya renovasi.

d. Ekstrakurikuler

SMA N 1 Pengasih memiliki kegiatan ekatrakurikuler sebagai sarana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswanya. Kegiatan ekatrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

1. Kepramukaan

2. Futsal
3. Basket
4. Voli
5. Tenis Meja
6. Bulu Tangkis
7. Karya Ilmiah Remaja
8. Seni Baca Al-Quran
9. Drum Band
10. Single Band
11. PMR
12. English Conversation
13. Mading
14. Germany Conversation, dan
15. TIK.

3. Fasilitas dan Media KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)

Fasilitas dan media KBM yang tersedia adalah: OHP, LCD, komputer, lapangan olahraga, alat-alat olahraga, perpustakaan, CCTV di sudut sekolah dan ruang kelas serta internet.

Perpustakaan menyediakan buku-buku yang menunjang kegiatan pembelajaran siswa yang dikelola oleh petugas perpustakaan dan telah disediakan tempat untuk membaca buku.

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah gambar, peta, alat dan bahan dalam laboratorium, video, LCD, papan tulis, whiteboard, dan buku-buku perpustakaan.

4. Kode Etik Sekolah

- a. Peserta didik menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut dan bertoleransi dengan antar agama.
- b. Peserta didik menghormati dengan sesama, pendidik dan tenaga kependidikan.
- c. Peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan menjunjung tinggi ketentuan pembelajaran dan memenuhi semua peraturan yang berlaku.
- d. Peserta didik menjaga kerukunan dan kedamaian untuk mewujudkan harmonis sosial di antara teman.
- e. Peserta didik mencintai keluarga, masyarakat, dan menyayangi sesama.
- f. Peserta didik mencintai lingkungan, bangsa, dan negara.
- g. Peserta didik menjaga dan memelihara sarana dan prasarana, kebersihan, ketertiban, keamanan, keindahan, dan kenyamanan sekolah.

- h. Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang menjual buku pelajaran, seragam sekolah, pakaian sekolah, atau peralatan sekolah pada peserta didik.
- i. Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang memungut biaya dalam memberikan bimbingan belajar atau les kepada peserta didik.
- j. Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang memungut biaya dari peserta didik baik langsung atau tidak langsung yang bertentangan dengan Undang-Undang.
- k. Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang melakukan sesuatu baik secara langsung atau tidak yang menciderai integritas hasil Ujian Sekolah dan Ujian Nasional.
- l. Semua warga sekolah menjadi warga masyarakat yang baik dan menjaganya baik almamater atau sekolah.

B. OBSERVASI PEMBELAJARAN KELAS DAN PESERTA DIDIK

Praktikan merupakan mahasiswa dari jurusan Pendidikan Bahasa Jerman maka analisis situasi yang diambil adalah yang berhubungan dengan bidang pembelajaran Bahasa Jerman. Guru mata pelajaran Bahasa Jerman yang bertugas di SMA N 1 Pengasih sebanyak 1 orang yaitu Ibu Elis Siti Qomariyah. Ibu Elis mengajarkan Bahasa Jerman dari kelas X, XI IPS dan XII IPS.

1. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan tidak hanya ceramah interaktif melainkan menggunakan berbagai metode pembelajaran kooperatif seperti Student Team Achievement (STAD), Numbered Head Together (NHT) dan Cooperative Script. Berbagai metode pembelajaran digunakan agar proses pembelajaran di dalam kelas tidak monoton dan siswa menjadi aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Buku Pelajaran

Buku pelajaran Bahasa Jerman yang digunakan untuk pembelajaran sudah sesuai dengan standar isi Kurikulum KTSP. Buku pelajaran yang digunakan adalah:

- a. Funk, Hermann ; Kuhn, Christina ; Demme, Silke. 2008. studio dA1 Deutsch als Fremdsprache. Jakarta: Katalis Cornelsen. (untuk kelas X)
- b. Eva Maria Marbun ;Rosana, Helmi. 2012. Kontakte Deutsch Extra. Jakarta :Katalis. (untuk kelas XI)

3. Media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah Power point, Kertas/kartu permainan, kertas undian kelompok dan LKS.

4. Alat pembelajaran

Alat pembelajaran yang digunakan ialah white board, spidol board marker, laptop, LCD, dan kertas.

C. PERUMUSAN PROGRAM PPL

Program diklat yang dilakukan adalah praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Dalam hal ini praktikan sebelum melakukan praktik mengajar mandiri, terlebih dahulu mahasiswa praktikan dibimbing oleh guru pembimbing secara intensif. Tahap selanjutnya praktikan diberi hak sepenuhnya untuk mengajar dikelas yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah dan sesuai dengan mata diklat guru pembimbing.

1. Program PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kependidikan yang bersifat intra kurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa, yang mencakup tugas-tugas kependidikan baik yang berupa latihan mengajar secara terpadu, maupun tugas-tugas persekolahan antara lain mengajar untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan dan keguruan yang profesional.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi pra-PPL dan PPL. Pra-PPL adalah kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah Kajian Pengantar Ilmu Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Sosioantropologi Pendidikan, Kajian Kurikulum, Metode Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Penilaian Pencapaian Hasil Belajar, Pengajaran Mikro yang didalamnya terdapat kegiatan observasi ke sekolah sebagai sarana sosialisasi mahasiswa agar dapat mengetahui sejak dini tentang situasi dan kondisi di lapangan. PPL adalah kegiatan mahasiswa di lapangan dalam mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi guru. Pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan.

Secara garis besar rencana kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

a. Persiapan

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa terlebih dahulu dipersiapkan baik mental maupun fisiknya untuk memberi gambaran tentang hal-hal dan permasalahan yang mungkin timbul dalam pelaksanaan PPL. Persiapan tersebut merupakan bekal mahasiswa yang nantinya akan terjun ke sekolah. Adapun persiapan yang dilakukan oleh UNY kepada praktikan berupa :

1) Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan di semester 6 dengan tujuan untuk memberikan bekal awal dalam pelaksanaan PPL. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan praktik mengajar di depan teman-temannya dan dosen. Mata kuliah Micro Teaching dinyatakan lulus dengan nilai minimal "B" dan telah menempuh 100 sks.

2) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa yang nantinya akan melaksanakan praktik agar siap menjalani PPL di lokasinya masing-masing.

3) Observasi Sekolah

Observasi sekolah merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Hal-hal yang diamati meliputi : lingkungan fisik sekolah, perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, perilaku siswa.

4) Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu praktikan membuat persiapan mengajar dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing berupa Perangkat Administrasi Pelajaran.

b. Praktik Mengajar

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dimana guru pembimbing memantau dan menunggui secara langsung proses belajar. Hal ini bertujuan untuk mengontrol mahasiswa dalam mengajar, sehingga pada akhirnya memberikan masukan kepada mahasiswa tentang cara mengajar yang baik.

2) Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan praktik mengajar dimana mahasiswa dilepas oleh guru pembimbing untuk mengajar tanpa ditunggui oleh guru pembimbing. Dalam kegiatan ini mahasiswa dituntut untuk menjadi seorang guru yang baik dan profesional. Peran guru pembimbing tidak secara langsung ikut dalam proses belajar dalam artian memantau dari belakang layar. Praktik mengajar dilaksanakan oleh mahasiswa secara mandiri. Kegiatan ini, merupakan kegiatan inti dari seluruh rangkaian kegiatan PPL. Serangkaian kegiatan praktik mengajar dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 s.d. 12 September 2015, di mana mahasiswa praktikan mengajar di kelas X3 dan X4 sesuai kebijaksanaan guru pembimbing.

3) Praktik Persekolahan

Selain praktik mengajar, kegiatan PPL lainnya adalah praktik persekolahan yang meliputi kegiatan administrasi persekolahan dan piket guru.

4) Mengikuti Kegiatan Sekolah

Selain mengikuti kegiatan di atas, mahasiswa praktikan juga mengikuti kegiatan rancangan sekolah seperti upacara bendera hari besar dan hari senin, serta pada perayaan 17 Agustus dan Hari Ulang Tahun sekolah.

5) Penyusunan Laporan

Setelah selesai melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa diwajibkan menyusun laporan, yang merupakan tugas akhir PPL.

6) Penarikan

Setelah seluruh kegiatan PPL selesai dan laporan telah disusun, maka mahasiswa ditarik dari sekolah tempat melakukan PPL yang menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL. Penarikan PPL dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015.

D. KAJIAN TEORI

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing

Pembelajaran adalah perubahan perilaku yang relative tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang Kimble&Garnezy (1963:133).Sedangkan menurut Bettencourt (dalam Pannen dkk. 2005:67) pembelajaran bukanlah kegiatan memindahkan pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik, melainkan suatu kegiatan yang memungkinkan peserta didik membangun sendiri pengetahuannya.Pembelajaran berarti partisipasi pendidik serta peserta didik dalam membentuk pengetahuan, membuat makna, mencari kejelasan, bersikap kritis dan mengadakan justifikasi.Jadi pembelajaran adalah bentuk belajar sendiri. Hal utama yang dituntut adalah partisipasi peserta didik aktif.Ini dimaksudkan untuk memacu peserta didik berpikir kritis dan mampu mengembangkan kreativitas peserta didik itu sendiri, khususnya dalam pelajaran yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian di atas, pembelajaran adalah proses seorang peserta didik memperoleh suatu pengetahuan mengenai suatu pelajaran, sehingga mereka mengalami suatu perubahan, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan. Hal tersebut diperoleh melalui latihan atau praktik langsung yang dilaksanakan peserta didik itu sendiri secara berulang-ulang.

Ghöring (dalam Hardjono, 1998:5) mengungkapkan bahwa tujuan umum pembelajaran bahasa asing ialah aspek komunikasi timbale balik antar kebudayaan (cross culturalcommunication) dan saling pengertian (cross cultural understanding).

Dalam kurikulum Depdiknas 2006 (2006:52) pembelajaran bahasa Jerman di Indonesia memiliki tujuan agar para peserta didik berkembang dalam hal sebagai berikut: (1) kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis secara baik, (2) berbicara secara sederhana tetapi efektif dalam berbagai konteks untuk menyampaikan informasi, pikiran dan perasaan serta menjalin hubungan sosial dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif dan menyenangkan, (3) menafsirkan isi berbagai bentuk teks tulis pendek sederhana dan merespon dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif dan menyenangkan, (4) menulis kreatif meskipun pendek sederhana berbagai bentuk teks untuk menyampaikan informasi, mengungkapkan pikiran dan perasaan, (5) menghayati dan menghargainya sastra dan (6) kemampuan untuk berdiskusi dan menganalisis teks secara kritis. Terkait dengan hal itu maka telah dirumuskan standar kompetensi dan kompetensi dasar pelajaran bahasa Jerman di SMA yang mencakup empat aspek keterampilan bahasa yang saling terkait yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Bausch (1995:15) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa kedua digunakan untuk menandai semua kegiatan pemerolehan atau pembelajaran bahasa yang berlangsung bersamaan (simultan) atau setelah (konsektif) pemerolehan atay pembelajaran Grundspracherwerb (bahasa dasar).

Dalam pembelajaran bahasa, terutama bahasa asing lebih ditekankan pada pendekatan komunikatif (The Communicative Approach). Hal ini sesuai dengan fungsi bahasa itu sendiri yaitu sebagai alat komunikasi. Bühler (dalam Sudaryanto 1990:35) menyatakan fungsi bahasa itu tiga macam yaitu “Ausdruck” yaitu tindakan komunikatif yang dinyatakan atau diwujudkan

secara verbal atau dalam bentuk verbal, “Appel” yaitu permintaan yang dialamatkan kepada orang lain dan “Darstellung” yaitu penggambaran pokok masalah yang dikomunikasikan. Pendekatan komunikatif menggunakan prosedur-prosedur yang menempatkan pelajar bahasa asing dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih yang menggunakan sumber-sumber bahasa yang ada untuk memecahkan problem-problem.

2. Hakikat Metode Pembelajaran

Yamin (2007: 152) menyatakan bahwa metode pembelajaran merupakan cara melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan isi pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu. Metode pembelajaran juga merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk berinteraksi dengan peserta didik di dalam kelas untuk menyampaikan materi pelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran.

Kemudian Ismail (2008: 8) juga menjelaskan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara atau jalan yang sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu hal, sehingga akan tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan apa yang diharapkan. Menurut Sudirjo (1992: 71) metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru dalam menyajikan atau mengantarkan suatu kesatuan bahan pelajaran yang berlangsung satu jam pelajaran atau lebih kepada peserta didik. Dengan menggunakan metode pembelajaran bahan pelajaran atau materi pelajaran dapat dengan mudah disajikan atau disampaikan kepada peserta didik.

Suryosubroto (2002: 149) mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang ikut berperan dalam menentukan efektif atau tidaknya metode mengajar, antara lain adalah faktor guru itu sendiri, faktor anak, dan faktor situasi (lingkungan belajar). Dapat dikatakan bahwa selain guru harus pandai dan tepat dalam memilih metode, guru juga harus memperhatikan beberapa faktor dalam memilih metode, agar pembelajaran menjadi lebih efektif. Senada dengan pendapat di atas, Suyatno (2004: 48) menyatakan, kriteria dalam memilih metode pembelajaran yaitu: (1) tujuan yang ingin dicapai, (2) faktor peserta didik, (3) faktor guru, (4) faktor dana dan fasilitas yang tersedia, (5) faktor sifat dan materi yang hendak dicapai; dan (6) faktor waktu yang tersedia bagi pelaksanaan proses belajar mengajar.

Jadi, metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru berinteraksi dengan peserta didik untuk mencapai suatu tujuan kegiatan belajar mengajar. Tujuan pembelajaran dapat tercapai melalui metode yang sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran. Faktor-faktor yang menentukan keefektifan pembelajaran yaitu faktor guru itu sendiri, faktor anak, dan faktor situasi (lingkungan belajar)

3. Hakikat Media Pembelajaran

Kata media dalam media pembelajaran secara harfiah berarti perantara atau pengantar, sedangkan kata pembelajaran diartikan sebagai suatu kondisi yang diciptakan untuk membuat seseorang melakukan kegiatan belajar. Dengan demikian, media pembelajaran memberikan penekanan pada posisi media sebagai wahana penyalur pesan atau informasi belajar untuk membantu proses belajar.

Dalam proses pembelajaran bahasa asing, penggunaan media pembelajaran sangatlah penting. Jika selama ini guru masih menggunakan metode konvensional seperti metode ceramah tentu hal ini akan berdampak pada minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik akan mudah merasa jenuh karena metode sudah sering digunakan. Maka dari itu perlu adanya inovasi-inovasi baru dalam dunia pendidikan, yaitu dalam menggunakan metode yang tentunya lebih menyenangkan serta dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam mempelajari bahasa asing.

Gerlach dan Ely (Arsyad, 2011:3) mengatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang membuat keadaan di mana siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam pengertian ini segala sesuatu yang membuat keadaan siswa adalah dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap seperti guru, buku modul, lingkungan sekolah, alat belajar adalah sebuah media. Sedangkan menurut Sudjana dan Rivai (2011: 2-4) media merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Media juga sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Dari uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang membuat peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap demi tercapainya tujuan pendidikan dan tujuan pembelajaran. Media juga sebagai bentuk perantara yang digunakan manusia untuk menyampaikan ide dan gagasan, memperjelas penyajian pesan, dan meningkatkan minat belajar. Media juga bermanfaat untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik serta memvariasikan metode pembelajaran.

4. Hakikat Keterampilan Berbicara

Berbicara merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang bersifat produktif, artinya suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menyampaikan gagasan, pikiran atau perasaan sehingga gagasan yang ada dalam pikiran pembaca dapat dipahami orang lain. Berbicara berarti mengemukakan ide atau pesan lisan secara aktif melalui lambang-lambang bunyi agar terjadi kegiatan komunikasi antara penutur dan mitra tutur.

Adapun pengertian kemampuan berbicara menurut Wahyuni dan Ibrahim (2012: 40) bahwa kemampuan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan gagasan kepada pihak lain secara lisan. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung oleh ketepatan bahasa yang mempertimbangkan kosakata dan gramatikal.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan gagasan yang ingin disampaikan kepada pendengar secara lisan serta memastikan bahwa apa yang disampaikan dapat diterima dengan tepat oleh pendengar.

5. Hakikat Keterampilan Menulis

Enre (1988:13) berpendapat bahwa menulis adalah suatu proses berpikir yang teratur, sehingga apa yang ditulis mudah dipahami pembaca karena penulis memerlukan persiapan dalam menyusun ide, penyusunan paragraf, pemilihan kata dan penggunaan tata bahasa, maka keterampilan menulis dikatakan lebih teratur dibandingkan keterampilan-keterampilan berbahasa yang lain.

Menulis merupakan kegiatan paling kompleks untuk dipelajari dan diajarkan, menulis yang baik membutuhkan pengetahuan gramatikal, tetapi menulis yang baik adalah lebih dari sekedar aktivitas yang memenuhi aturan-aturan gramatikal, melainkan juga sebuah seni menggunakan kepandaian menyusun kata, frasa, kalimat, paragraph, untuk mendapatkan perhatian pembaca (Heffman & Linnclon 1989:3)

Menurut Hardjono (1988:85) menulis merupakan suatu kegiatan mengabadikan bahasa dengan tanda-tanda grafis. Berdasarkan pendapat itu maka penguasaan terhadap tanda-tanda grafis sangat penting karena tanda-tanda grafis tersebut akan diuraikan oleh pembaca untuk dapat memahami pesan atau informasi yang disampaikan lewat tulisan.

Valette (1977:81) menambahkan, keterampilan menulis adalah keterampilan yang memerlukan kecakapan lebih tinggi dibandingkan keterampilan lain serta memerlukan persiapan khusus. Hal ini dikarenakan dalam menulis diperlukan syarat-syarat seperti penguasaan tata bahasa dan kosa kata. Menulis juga memerlukan persiapan, karena setiap kesalahan, baik tata bahasa maupun kosa kata akan kelihatan jika dibandingkan dengan keterampilan yang lain. Kesimpulan yang dapat diambil dari teori di atas adalah bahwa menulis adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan.

Vallete (1977:284) menambahkan, ada enam macam teknik latihan menulis dari level terendah hingga teratas, yaitu (1) copying (menyalin), (2) writing from dictation (menulis melalui dikte), (3) practicing words and sentences (latihan pola kata dan kalimat), (4) guided composition (mengarang terkendali), (5) writing letters (menulis surat), (6) free composition (mengarang bebas).

6. Hakikat Keterampilan Membaca

Ghazali (2013: 207) menyatakan bahwa membaca adalah sebuah tindakan merekonstruksi makna yang disusun penulis di tempat dan waktu yang berjauhan dengan tempat dan waktu penulisan. Menurut Nurgiyantoro (2011: 368) kegiatan membaca merupakan aktivitas mental memahami apa yang dituturkan pihak lain melalui sarana tulisan.

Nurgiyantoro (2010: 369) mengemukakan tujuan orang membaca adalah karena ingin memperoleh dan menanggapi informasi, memperluas pengetahuan, memperoleh hiburan dan menyenangkan hati. Subyakto (1988:145) menyatakan tujuan membaca adalah untuk mengerti atau memahami isi atau pesan yang terkandung dalam satu bacaan seefisien mungkin.

Nurgiyantoro (2010: 369) menambahkan bahwa tanpa meremehkan tujuan membaca di atas, membaca pemahaman tampaknya yang paling penting.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca merupakan suatu kegiatan untuk memahami informasi, makna, ide, atau gagasan dari suatu teks. Adapun tujuan dari kegiatan membaca seperti yang diungkapkan oleh Nurgiyantoro (2010: 369), yaitu tidak hanya untuk memperoleh informasi dari suatu teks, melainkan juga untuk meningkatkan kecerdasan seseorang.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Program PPL adalah mata kuliah dengan beban tiga SKS dan merupakan mata kuliah lapangan. Karena beban mata kuliah yang cukup besar, maka diperlukan suatu persiapan khusus dan matang supaya hasil yang dicapai bisa maksimal. Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa terlebih dahulu dipersiapkan mental maupun fisik untuk memberikan gambaran tentang hal-hal dan permasalahan yang mungkin akan timbul dalam pelaksanaan PPL. Persiapan ini dilakukan selama kurang lebih empat bulan atau satu semester selama perkuliahan berlangsung. Persiapan tersebut merupakan bekal mahasiswa yang nantinya akan terjun ke sekolah.

Adapun persiapan yang dilakukan oleh UNY kepada mahasiswa sebelum melaksanakan PPL berupa :

1. Pengajaran Mikro

Mata kuliah pengajaran mikro adalah mata kuliah bersifat wajib lulus bagi mahasiswa semester VI. Nilai yang mmm harus diperoleh minimal B, jika nilai kurang dari ketentuan calon peserta PPL dianggap gugur untuk mengikuti PPL. Mata kuliah ini khusus diberikan untuk membekali mahasiswa dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang langsung berinteraksi dengan siswa sebenarnya. Sedangkan materi yang diberikan adalah latihan mengajar, menyampaikan materi pelajaran, memberi pertanyaan kepada siswa, membuka dan menutup pelajaran, pengelolaan kelas serta keterampilan lain yang berhubungan dengan calon guru / pendidik.

Dalam Pengajaran Mikro dibagi dalam kelompok-kelompok kecil. Pada tiap-tiap kelompok terdiri dari 8 sampai 12 orang, karena jumlah ini adalah jumlah yang dianggap ideal dalam suatu praktik pengajaran. Pelaksanaan pengajaran mikro dibimbing oleh seorang dosen dan tiap mahasiswa diberikan waktu selama kurang lebih 15 menit untuk menyampaikan satu materi. Mahasiswa yang mendapat giliran untuk menyampaikan materi di depan kelas juga diberi kritik saran untuk lebih mengembangkan kemampuan yang telah dimilikinya.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan untuk mengetahui lebih dalam tentang mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PPL dan bagi peserta yang tidak hadir pada saat pembekalan, harus mengikuti pembekalan susulan. Bagi mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut, maka dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL.

3. Observasi

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi lingkungan sekolah pertama dilaksanakan pada bulan Februari 2015. Kegiatan observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana sekolah maupun hubungan antar komponen sekolah yang terdapat di dalamnya. Selain itu observasi ini

juga bertujuan untuk mengetahui berbagai macam kegiatan kesiswaan yang ada. Dari observasi ini dapat diperoleh data potensi fisik maupun potensi non-fisik sekolah yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program kegiatan PPL. Observasi yang dilakukan merupakan hasil pengamatan langsung dan dengan metode Tanya jawab dengan pihak yang terkait, sehingga lebih jelas tentang keadaan sesungguhnya untuk perencanaan kedepan. Sedangkan untuk sosialisai komponen sekolah dilakukan secara individu.

Pada observasi pertama ini sekaligus dilakukan penyerahan kelompok PPL kepada pihak sekolah. Setelah penyerahan dilakukan, maka mahasiswa melakukan observasi langsung ke lingkungan sekolah termasuk di dalamnya adalah pihak jurusan. Untuk mengarahkan kegiatan PPL mahasiswa mendapat masing-masing seorang guru pembimbing sesuai jurusan masing-masing yang akan mendampingi mahasiswa selama PPL berlangsung. Dengan adanya guru pendamping ini diharapkan mahasiswa lebih terarah dan lebih terkontrol dalam melakukan kegiatan PPL yang langsung berinteraksi dengan siswa yang diampunya.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi kelas bertujuan untuk memberikan gambaran nyata tentang proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Dari observasi ini diharapkan mahasiswa bisa memperoleh suatu metode pembelajaran tepat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran selama kegiatan PPL berlangsung.

Aspek-aspek yang diamati dalam proses pembelajaran di kelas antara lain membuka pelajaran, menarik perhatian peserta didik, penguasaan materi, metode mengaktifkan siswa, metode memotivasi siswa, metode pembelajaran, teknik bertanya, cara menanggapi peserta didik, cara untuk memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi, penggunaan media, sistematika penyampaian materi, bahasa dan suara, penampilan, penggunaan waktu dan menutup pelajaran.

Dari hasil observasi yang dilakukan ini mahasiswa mendapatkan gambaran utuh tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Data-data tersebut antara lain :

1) Proses pembelajaran

a) Membuka pelajaran

Pelajaran dibuka dengan salam dan dilanjutkan dengan presensi kemudian pengecekan kejelasan siswa tentang pelajaran pada pertemuan sebelumnya.

b) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berlangsung adalah ceramah, cooperative learning dengan permainan, tanya jawab dan diskusi.

c) Bahan Ajar

Bahan ajar yang digunakan guru berupa buku ajar (Studio D A1) dan kamus Bahasa Jerman-Indonesia

d) Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan dalam proses belajar yang berlangsung adalah bahasa Jerman dan Bahasa Indonesia.

e) Penggunaan waktu

Secara keseluruhan penggunaan waktu belajar mengajar sudah efektif.

f) Teknik bertanya

Teknik bertanya yang digunakan guru kepada siswa yaitu setelah selesai diberi penjelasan, guru menanyakan kejelasan siswa secara langsung. Disamping itu juga diberikan pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan.

g) Teknik penguasaan kelas

Dalam proses belajar mengajar di kelas untuk mengendalikan kondisi kelas digunakan cara reward&punishment, bagi siswa berprestasi diberikan penghargaan dan bagi siswa bandel diberikan hukuman peringatan.

h) Penggunaan media

Media yang digunakan dalam proses belajar mengajar ini adalah whiteboard, LCD Proyektor dan media permainan.

i) Bentuk dan cara evaluasi

Untuk memperoleh hasil yang akurat tentang tingkat pemahaman siswa, evaluasi yang dilakukan berupa tes tertulis dan tes praktik.

j) Menutup pelajaran

Pelajaran ditutup dengan evaluasi dan menyimpulkan bersama tentang bahasan materi pada pertemuan tersebut, kemudian ditutup dengan salam.

2) Perilaku siswa

a) Perilaku siswa didalam kelas

Perilaku siswa di dalam cukup responsif tentang materi yang digunakan dan cukup sopan meski ada beberapa siswa yang cenderung ramai dan suka mencari perhatian.

b) Perilaku siswa diluar kelas

Perilaku siswa di luar kelas cukup sopan dan tidak menunjukkan gejala kenakalan.

Dengan adanya observasi di kelas diharapkan dapat membantu mahasiswa praktikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Supaya dapat menguasai kelas, praktikan terlebih dahulu harus mengetahui karakteristik kelas, sehingga akan lebih mamantapkan kesiapan dan menambah kepercayaan diri mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan praktik mengajar.

4. Persiapan Mengajar

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar dikelas, terlebih dahulu praktikan membuat persiapan mengajar dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing serta menyusun RPP. Selama kegiatan PPL masing-masing mahasiswa melaksanakan praktik mengajar didalam kelas yang berbeda.

Pelaksanaan PPL

Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah kegiatan dimana mahasiswa sebagai calon guru menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintrogasi dengan bimbingan guru studi masing-masing. Dalam hal ini, mahasiswa diwajibkan selalu membuat Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) sebelum praktik mengajar di depan kelas dilakukan. Materi pokok dan uraian materi dalam RPP, harus sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang terdapat di dalam silabus.

Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan saat pertama kali mahasiswa mengajar. Dalam praktik mengajar terbimbing mahasiswa mendapat metode penguasaan kelas, bahan ajar yang harus disampaikan dan sumber belajar yang digunakan serta trik-trik tentang penyampaian materi agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Praktik Mengajar Mandiri

Kegiatan praktik mengajar mandiri ini merupakan tindakan lanjut dari kegiatan praktik mengajar terbimbing. Praktik mengajar mandiri dilaksanakan mahasiswa tanpa disertai guru pembimbing. Pada awalnya, mahasiswa mengikuti guru mengajar pada tatap muka pertama agar mahasiswa dapat mengetahui kondisi kelas. Selanjutnya guru memberikan kewenangan penuh kepada mahasiswa mengelola kelas dan melakukan praktik mengajar sendiri tanpa didampingi guru pembimbing. Praktik mengajar mandiri merupakan kegiatan terpenting dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sehingga mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu dan keterampilan mengajar yang dimiliki. Dalam kegiatan ini, setiap mahasiswa diwajibkan untuk mengajar empat delapan kali pertemuan, dimulai dari pemberian materi sampai pada evaluasi dengan ulangan.

Dalam praktik mengajar mandiri ini mahasiswa mendapat kesempatan mengajar di kelas X3 dan X4 dibawah arahan dan bimbingan dari Guru Pembimbing Ibu Elis Siti Qomariah, S.Pd.

Mahasiswa mendapat jadwal mengajar dua kali tatap muka dalam seminggu, dengan jadwal mengajar seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Tabel Jadwal Mengajar

Hari	Jam pelajaran									Ruang
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Senin										X4
Selasa										
Rabu										X3
Kamis										

Dalam melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa sebelumnya telah mempersiapkan rencana pembelajaran mata diklat yang akan disampaikan supaya proses pembelajaran bisa berlangsung lancar, dan kompetensinya dapat tersampaikan.

a. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Proses pembelajaran yang dilakukan mahasiswa pada praktik mengajar mandiri ini adalah :

- 1) Membuka pelajaran yang diawali dengan salam untuk mengkondisikan kelas.
- 2) Mengecek kehadiran siswa.

- 3) Untuk pertemuan pertama kali diadakan perkenalan dengan mahasiswa dan dilanjutkan dengan penyampaian cerita singkat sebagai bahan motivasi belajar bagi peserta didik baru.
- 4) Menyampaikan kompetensi/sub kompetensi yang akan diajarkan pada pertemuan hari itu.
- 5) Dialog dengan siswa untuk mengetahui tingkat keahaman siswa tentang materi yang akan diajarkan.
- 6) Mengkaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.
- 7) Menyampaikan materi dengan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi.
- 8) Penggunaan media permainan agar siswa lebih semangat dalam proses belajar mengajar.
- 9) Pelajaran ditutup dengan evaluasi dan menarik kesimpulan bersama tentang materi yang disampaikan serta disampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya. Pertemuan diakhiri dengan berdo'a bersama dan salam.

Adapun uraian singkat praktik mengajar mata diklat Bahasa Jerman di kelas X3 dan X4 adalah:

Tabel 2. Tabel Pembelajaran di Kelas

No	Waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
1.	Senin 10/08/15 10.30 – 12.00	X4	Identitas Diri, Konjugasi dan Angka	Mahasiswa memperkenalkan diri, peserta didik memperkenalkan diri, peserta didik memperkenalkan orang lain, mengkonjugasikan kata kerja, mengenal angka dalam bahasa jerman.
2.	Rabu 12/08/15 12.20 -13.50	X3	Identitas Diri, Konjugasi dan Angka	Mahasiswa memperkenalkan diri, peserta didik memperkenalkan diri, peserta didik memperkenalkan orang lain, mengkonjugasikan kata kerja, mengenal angka dalam bahasa jerman.
3.	Senin 17/08/15	Pembelajaran ditiadakan karena libur nasional (Peringatan 17 Agustus)		

- | | | | | |
|----|------------------------------------|----|---|---|
| 4. | Rabu 19/08/15
12.20 – 13.50 | | Pembelajaran ditiadakan karena ada penilaian sekolah.
Siswa dipulangkan setelah jam ke-6. | |
| 5. | Senin
24/08/15
10.30 – 12.00 | X4 | Mengulang materi konjugasi, W-Fragen | Mengulang materi konjugasi, Menerangkan materi W-Fragen. Siswa diminta untuk membuat pertanyaan dan bermain dengan metode Snowball Throwing. |
| 6. | Rabu 26/08/15
11.15 – 12.15 | X3 | Mengulang materi konjugasi, W-Fragen | Mengulang materi konjugasi, anak diminta untuk membuat kalimat di papan tulis. Menerangkan materi W-Fragen. Siswa diminta untuk membuat pertanyaan dan bermain dengan metode Snowball Throwing. |
| 7. | Senin
31/08/15
10.30 – 12.00 | X4 | Ulangan Harian dengan materi identitas diri, konjugasi, angka dan kata tanya dalam bahasa jerman. | Siswa mengerjakan soal ulangan di kertas yang sudah disediakan. |
| 8. | Rabu 2/09/15
12.20 – 13.50 | X3 | Ulangan Harian dengan materi identitas diri, konjugasi, angka dan kata tanya dalam bahasa jerman. | Siswa mengerjakan soal ulangan di kertas yang sudah disediakan. |
| 9. | Senin 7/09/15
09.45 – 10.45 | X4 | Membahas ulangan harian, Gespräch im Café. | Membagikan hasil ulangan kemudian dibahas, membaca percakapan di buku. |

				Mengerjakan soal latihan di buku.
10.	Rabu 9/09.15 12.20 – 13.50	X3	Membahas ulangan harian, Gespräch im Café.	Membagikan hasil ulangan kemudian dibahas, membaca percakapan di buku. Mengerjakan soal latihan di buku, berlatih membuat percakapan, praktik percakapan di depan kelas.

b. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran Bahasa Jerman berlangsung yaitu metode diskusi, cooperative learning, tanya jawab dan ceramah.

c. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran Bahasa Jerman berlangsung yaitu whiteboard (papan tulis), laptop, speaker, potongan kertas dan bola kecil. Praktikan menggunakan media permainan Snowball Throwing.

d. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran pada pelajaran Bahasa Jerman meliputi nilai teori dan nilai praktik. Nilai teori yaitu nilai evaluasi tertulis semacam ulangan, tugas-tugas (PR) sedangkan untuk nilai praktik meliputi praktik berbicara di dalam kelas.

e. Ketrampilan Mengajar Lainnya

Dalam praktik mengajar, seorang pendidik harus memiliki beberapa strategi pembelajaran lain sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya, karena tidak setiap metode pembelajaran tepat untuk diterapkan, hal ini disebabkan oleh berbagai kondisi diantaranya, kondisi input siswa (daya serap siswa, kondisi fisik siswa, kondisi fisik ruangan pembelajaran, fasilitas pembelajaran, dan lain sebagainya).

Strategi pembelajaran yang diterapkan mahasiswa praktikan dalam mengajar mata pelajaran Bahasa Jerman antara lain :

1) Ramah dan senyum

Hal ini dimaksudkan untuk mendekatkan diri secara personal antara mahasiswa praktikan sebagai guru dengan siswa, sehingga diharapkan terjadi suasana harmonis dan terjadi komunikasi dua arah secara terbuka.

2) Melakukan pendekatan secara personal kepada siswa

Pendekatan ini mirip dengan strategi nomor satu, hanya lebih ditekankan pada memberikan pendekatan secara fisik. Selanjutnya guru akan bisa memberikan rekomendasi yang tepat terhadap siswa tersebut.

3) Menawarkan waktu bimbingan di luar jam pelajaran

Mahasiswa praktikan mendapat kesempatan yang singkat dalam menemani proses pembelajaran, hal inilah yang melatarbelakangi mahasiswa praktikan memberikan/menawarkan jam bimbingan di luar jam pembelajaran. Hal ini dimaksudkan supaya siswa lebih dekat secara personal dan mampu mengetahui serta menguasai kompetensi yang disyaratkan. Dalam bimbingan di luar jam pelajaran ini, akan tercipta suasana yang santai namun tetap dalam koridor pembelajaran.

4) Memberikan sisipan canda dalam proses pembelajaran

Untuk mengurangi tingkat kepenatan siswa dalam proses pembelajaran, mahasiswa praktikan tidak jarang memberikan canda tawa kepada siswa.

5) Tegas dalam penilaian maupun menghadapi kasus – kasus yang muncul di dalam kelas.

Walaupun proses pembelajaran bersifat santai, tetapi mahasiswa praktikan selalu berpegangan pada rencana program, yang berfungsi sebagai target pencapaian kompetensi terhadap fungsi waktu. Sehingga jika terdapat siswa yang terlalu santai, bermain – main, tidak serius, melanggar aturan, mengganggu siswa yang lain, mahasiswa praktikan berhak dan wajib mengingatkan secara tegas siswa yang bersangkutan.

6) Memberikan cerita / motivasi

Cerita atau motivasi ini merupakan salah satu cara untuk mendidik siswa dalam hal pendidikan karakter. Sehingga diharapkan output siswa kelak tidak hanya cerdas secara intelegent, tetapi cerdas secara emosional. Artinya diharapkan kelak siswa akan menjadi seorang siswa yang berkarakter baik.

f. Umpan Balik dari Pembimbing

Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing yang banyak materi masukan, saran dan kritik bagi mahasiswa, terkait pembuatan RPP, eksplanasi di dalam kelas, maupun pada proses evaluasi. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya.

Beberapa masukan yang diberikan oleh guru pembimbing diantara lain:

- 1) Memberikan masukan tentang cara membuat RPP yang baik dan benar.
- 2) Memberikan gambaran pada periode – periode sebelumnya ataupun kebiasaan yang terjadi ditiap-tiap kelas.
- 3) Memberikan contoh – contoh kasus dalam proses pembelajaran.
- 4) Memberikan saran tentang penyelesaian kasus – kasus dalam proses pembelajaran.
- 5) Memberikan saran tentang media pembelajarn yang tepat diterapkan pada mata diklat Bahasa Jerman.

Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

1. Analisis Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing yang dilakukan satu kali mendapat respon positif dari guru pembimbing. Selain itu juga sebagai langkah awal membangun kedekatan dengan guru pembimbing agar mahasiswa tidak canggung untuk konsultasi apabila jika tersadat masalah selama praktik mengajar berlangsung. Guru pembimbing memberikan evaluasi dan masukan tentang cara mengajar, serta memberikan motivasi.

2. Analisis Praktik Mengajar Mandiri

Dalam praktik mengajar mandiri selama 4 kali tatap muka untuk masing-masing kelas, guru memberi kepercayaan kepada mahasiswa untuk mengelola kelas dan menyampaikan materi yang telah ada kepada siswa. Peranan guru pembimbing disini adalah sebagai pendamping dan pengontrol mahasiswa. Selama praktik mengajar mandiri guru pembimbing mengamati perkembangan mahasiswa.

Harapan guru pembimbing kepada mahasiswa adalah bisa melakukan dan mengendalikan proses belajar mengajar dengan baik dan sesuai aturan yang ada.

Hal-hal yang perlu diperhatikan sebagai calon tenaga pendidik yang profesional adalah :

- a. Karakteristik siswa yang bermacam-macam menuntut penguasaan materi dan penguasaan kelas yang variatif.
- b. Sikap maupun perilaku di dalam maupun di luar kelas harus senantiasa diperhatikan karena seorang pendidik adalah cermin dan teladan bagi siswa/peserta didik.
- c. Mengarahkan siswa agar aktif dalam memperoleh wawasan baru.

3. Refleksi

Dalam proses belajar mengajar yang dilakukan selama 4 kali tatap muka untuk masing-masing kelas, terdapat beberapa hambatan, yaitu :

- a. Pada pertemuan pertama, mahasiswa sedikit canggung karena sedang memasuki lingkungan dan suasana yang baru.
- b. Kondisi peserta didik yang beraneka ragam, sehingga menuntut penguasaan diri dan kompetensi mahasiswa..
- c. Hampir semua siswa ramai sendiri, asyik mengobrol dengan teman-temannya sehingga kondisi kelas kurang efektif.
- d. Pengurangan jam pelajaran, sehingga menyebabkan proses pembelajaran kurang maksimal.
- e. Libur Nasional/Periode pembelajaran menyebabkan kelas tersebut tertinggal dengan yang lain.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, maka diberikan solusi-solusi sebagai berikut

:

- a. Memberikan motivasi dan perhatian penuh kepada siswa.
- b. Memberikan pengetahuan dan penjelasan yang dapat menarik perhatian dan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang disampaikan.

- c. Melakukan monitoring terhadap peningkatan belajar kepada siswa sekaligus memberikan bimbingan secara intensif.
- d. Bersikap tegas kepada siswa-siswa yang tidak memperhatikan atau ramai.
- e. Mahasiswa memberikan jam tambahan bimbingan di luar jam pelajaran (setelah pulang sekolah).
- f. Mahasiswa harus pandai mengatur waktu pembelajaran di kelas.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah selesai melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, mental dan keterampilan mahasiswa sebagai seorang calon pendidik. Dalam kegiatan ini seorang mahasiswa berhadapan langsung dengan dunia pendidikan dimana terdapat beberapa karakteristik yang berbeda, baik siswa maupun guru yang lain.
2. Dalam suatu proses pembelajaran diperlukan adanya kondisi pembelajaran yang kondusif agar transfer of knowledge berjalan dengan lancar. Perlu diingat juga peranan seorang guru tidak hanya sebagai pengajar namun juga sebagai seorang pendidik yang bertanggung jawab atas siswa yang dididiknya. Selain itu, guru juga bertanggung jawab atas pengembangan diri & kemampuan peserta didiknya agar menjadi manusia cerdas dan berhati nurani luhur.

B. Manfaat

Adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Praktik Pengalaman lapangan (PPL) memberikan pengalaman yang berharga, sebab dalam pelaksanaannya mahasiswa dihadapkan pada praktik belajar mengajar dikelas yang menuntut mahasiswa untuk mengelola kelas, lebih menguasai materi pelajaran dan mampu mengefisienkan penggunaan media pembelajaran agar lebih bervariasi dan seoptimalkan mungkin.
 - b. Memperoleh kesempatan mempraktikkan bekal yang sudah diperoleh saat kuliah dalam proses pembelajaran ataupun kegiatan kependidikan lainnya.
 - c. Mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan pemahaman, perumusan dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan dunia kependidikan baik itu dikelas maupun di luar kelas.
 - d. Dapat menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian yang baik sebagai calon pendidik, serta melatih kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.
 - e. Sebagai sarana sosialisasi dalam lingkungan formal dengan berbagai komponen di dalamnya sehingga hal ini menjadi sebuah bekal untuk menghadapi dunia kerja di bidang pendidikan.
2. Bagi pihak sekolah
 - a. Dengan adanya kegiatan PPL diharapkan pihak sekolah memperoleh masukan baru bagi kegiatan kependidikan dan bantuan tenaga serta pikiran dalam mengelolanya dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Terjalannya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak UNY.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Memperoleh masukan tentang pelaksanaan pendidikan yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah menengah sehingga dapat lebih mengembangkan metode serta proses pembelajaran di UNY agar dapat disesuaikan dengan tuntutan dan permintaan dunia pendidikan khususnya tenaga pengajar di tingkat menengah.
- b. Memperluas dan meningkatkan hubungan kerja sama dengan pihak atau instansi yang terkait yang dapat dijadikan sebagai masukan untuk peningkatan kualitas guru yang sekarang dibutuhkan.

C. Saran

Saran-saran demi peningkatan dan kemajuan pelaksanaan program PPL di masa yang akan datang dan perbaikan proses pembelajaran dan pendidikan di SMA Negeri 1 Pengasih, antara lain:

1. Bagi Pihak Mahasiswa

- a. Perlunya persiapan mental, fisik dan materi karena situasi sebenarnya jauh berbeda dengan yang biasa dipraktikkan selama mata kuliah Pengajaran Mikro (micro teaching).
- b. Diperlukan profesionalisme mahasiswa dalam mengatur waktu antara kegiatan KKN dan kegiatan PPL, sehingga kedua kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan lancar.
- c. Diperlukan suatu komunikasi efektif agar tercipta suasana dan hubungan yang nyaman dengan pihak sekolah maupun dengan sesama rekan kerja.
- d. Pra PPL sebaiknya mahasiswa benar-benar mempersiapkan diri dengan ilmu, baik itu bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis sehingga ketika terjun langsung pada Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa benar-benar siap dan tampil dengan meyakinkan.

2. Bagi Pihak Sekolah

- a. Bimbingan dan pengarahan bagi mahasiswa PPL sebaiknya lebih ditingkatkan lagi, baik itu dari guru pembimbing lapangan, dosen pembimbing lapangan maupun dari koordinator PPL di sekolah
- b. Hendaknya pihak sekolah melakukan monitoring secara lebih intensif terhadap proses kegiatan PPL yang berada dibawah bimbingan guru yang bersangkutan.
- c. Hendaknya pihak sekolah lebih terbuka terhadap segala masukan yang dikemukakan mahasiswa praktikan mengenai hal-hal yang berkenaan dengan kelancaran dan keberhasilan belajar mengajar.

3. Bagi Pihak UNY

- a. Diperlukan suatu monitoring yang lebih intensif untuk pelaksanaan PPL agar mendapatkan hasil maksimal.
- b. Koordinasi dan komunikasi antara pihak sekolah dan UNY lebih ditingkatkan.

- c. Hendaknya pihak Universitas melakukan kegiatan monitoring secara lebih intensif, untuk mengetahui jalannya praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa praktikan, serta untuk mengatasi segala permasalahan yang mungkin timbul.

DAFTAR PUSTAKA

UPPL. 2015. Panduan Pengajaran Mikro 2015. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

UPPL. 2015. Panduan PPL 2015. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

UPPL. 2015. Materi Pembekalan PPL 2015. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL /MAGANG III UNY

TAHUN : 2015

F01
Kelompok Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Risma Anugerah Dewanti NIM : 12203244014
 NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 PENGASIH FAKULTAS : Bahasa dan Seni
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. KRT Kertodiningrat 41, Margosari, Pengasih PRODI : Pend. Bahasa Jerman
 GURU PEMBIMBING : Elis Siti Qomariah, S.Pd DOSEN : Drs. Sulis Triyono, M.Pd
 PEMBIMBING

No.	Program/Kegiatan PPL		Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam		
			Pra	I	II	III	IV	V	R	P
1	Penyerahan PPL/Pemilihan Mata Pelajaran	P	1							1
2	Observasi kelas dan peserta didik	P	4							4
3	Menyusun skema pembelajaran	P	2							2
4	Konsultasi dengan guru pembimbing									
	a. Persiapan	R		1	1	1	1	1	5	
		P		1	1	1	1	1		5
	b. Pelaksanaan	R		1	1	1	1	1	5	
		P		2	2	2	2	2		10

	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		1	1	1	1	1	5	
		P		1	1	1	1	1		5
5	Mengumpulkan materi pembelajaran									
	a. Persiapan	R		1	1	1	1	1	5	
		P		1	1	1	1	1		5
	b. Pelaksanaan	R		2	2	2	2	2	10	
		P		2	2	2	2	1		9
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		1	1	1	1	1	5	
		P		1	1	1	1	1		5
6	Menyusun RPP									
	a. Persiapan	R		1	1	1	1	1	5	
		P		1	1	1	1	1		5
	b. Pelaksanaan	R		3	3	3	3	3	15	
		P	3	3	3	3	3			15
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		1	1	1	1	1	5	
		P		1	1	1	1	1		5
7	Menyusun alat evaluasi									
	a. Persiapan	R		1	1	1	1	1	5	
		P		0	1	2	0	0		3
	b. Pelaksanaan	R		3	3	3	3	3	15	
		P		0	0	1	3	0		4
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		1	1	1	1	1	5	
		P		0	0	0	1	1		2
8	Mempelajari bahan ajar									
	a. Persiapan	R		1	1	1	1	1	5	
		P	1	1	0	0	0	0		2
	b. Pelaksanaan	R		1	1	1	1	1	5	
		P		1	1	0	0	0		2

	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		1	1	1	1	1	5	
		P		0	0	0	0	0		0
9	Praktik mengajar mandiri									
	a. Persiapan	R		1	1	1	1	1	5	
		P		1	2	1	1	1		6
	b. Pelaksanaan	R		6	6	6	6	6	30	
		P		3	3	0	3	3		12
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		1	1	1	1	1	5	
		P		1	1	1	1	1		5
10	Mengevaluasi hasil pekerjaan siswa									
	a. Persiapan	R		1	1	1	1	1	5	
		P		0	0	0	0	0	0	
	b. Pelaksanaan	R		2	2	2	2	2	10	
		P		0	0	0	2	3		5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		1	1	1	1	1	5	
		P					1	1		2
11	Piket di sekolah									
	a. Persiapan	R		1	1	1	1	1	5	
		P		0	0	0	0	0		0
	b. Pelaksanaan	R		7	7	7	7	7	35	
		P		8	8	8	8	8		40
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		1	1	1	1	1	5	
		P		0	0	0	0	0		0
12	Apel/upacara Bendera									
	a. Persiapan	R		1	1	1	1	1	5	
		P		0	0	0	0	0		0
	b. Pelaksanaan	R		1	1	1	1	1	5	
		P		1	1	1	1	1		5

	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		1	1	1	1	1	5	
		P		0	0	0	0	0		0
13	Membantu Guru									
	a. Persiapan	R		1	1	1	1	1	5	
		P			0	0	0	0		0
	b. Pelaksanaan	R		1	1	1	1	1	5	
		P		0	3	0	0	0		3
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		1	1	1	1	1	5	
		P		0	0	0	0	0		0
14	Monitoring DPL PPL									
	a. Persiapan	R		1	1	1	1	1	5	
		P				1		1		2
	b. Pelaksanaan	R		1	1	1	1	1	5	
		P				3	1.5	1.5		6
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		1	1	1	1	1	5	
		P					1			1
15	Menyusun Laporan PPL									
	a. Persiapan	R		1	1	1	1	1	5	
		P		0	0	0	0	0		0
	b. Pelaksanaan	R		2	2	2	2	2	10	
		P		0	0	0	3	3		6
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		1	1	1	1	1	5	
16	Penarikan PPL									
	a. Persiapan	R		0	0	0	0	1	1	
		P		0	0	0	0	1		1
	b. Pelaksanaan	R		0	0	0	0	2	2	
		P		0	0	0	0	2		2
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		0	0	0	0	0	0	

		P		0	0	0	0	0		0
	Program Tambahan									
1	Upacara HUT SMA N 1 Pengasih									
	a. Persiapan	R								
		P								
	b. Pelaksanaan	R								
		P						2		2
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R								
		P								
2	Fun Bikedan Senam Sehat									
	a. Persiapan	R								
		P		2			2	1		5
	b. Pelaksanaan	R								
		P						5		5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R								
		P								
Jumlah Jam									273	192

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Kepala Sekolah

Yang Membuat

Drs. Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 19580506 198601 1 001

Drs. Ambar Gunawan
NIP. 19611016 1966011001

Risma Anugerah Dewanti
NIM. 12203244014



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL

TAHUN 2015

F02

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 1 Pengasih
ALAMAT SEKOLAH : Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Elis Siti Qomariah, S.Pd

NAMA MAHASISWA : RISMA ANUGERAH DEWANTI
NOMOR MAHASISWA : 12203244014
FAK/JURUSAN : FBS/ Pendidikan Bahasa Jerman
DOSEN PEMBIMBING : Drs. Sulis Triyono, M.Pd

No	Hari Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Sabtu, 8 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">▪ Koordinasi dengan guru pembimbing di SMA N 1 Pengasih.▪ Penyusunan RPP untuk kelas X4.	<ul style="list-style-type: none">▪ Sebanyak 4 mahasiswa PPL dari jurusan bahasa Jerman mendapatkan masing-masing 2 kelas setiap minggunya.▪ Menyusun rancangan pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas X4.	<ul style="list-style-type: none">▪ Belum bisa menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat.	<ul style="list-style-type: none">▪ Menggunakan trial and error, percobaan pertama di kelas X4 kemudian percobaan kedua di kelas X3.

2	Senin, 10 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Upacara Bendera ▪ Penerimaan mahasiswa PPL oleh pihak sekolah, dilanjutkan rapat koordinasi. ▪ Mengajar di kelas X4. ▪ Evaluasi pengajaran bersama guru pembimbing. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengikuti upacara bendera hari senin bersama seluruh warga sekolah SMA Negeri 1 Pengasih. ▪ Sebanyak 14 mahasiswa PPL UNY diterima baik oleh pihak sekolah (kepala sekolah, wakil kurikulum dan guru pembimbing) kemudian dilaksanakan rapat koordinasi yang membahas tentang tata tertib sekolah. ▪ Perkenalan dan memberikan materi tentang identitas diri, konjugasi dan angka. Peserta didik diminta untuk memperkenalkan diri dan orang lain. ▪ Guru pembimbing melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran, memberikan kritik yang membangun, masukan serta motivasi. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ada peserta didik yang ramai sendiri dan kurangnya penggunaan media. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik harus dikontrol dan persiapan mengajar harus sudah matang. Ditambah lagi penggunaan medianya.
3	Selasa, 11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Piket salam pagi ▪ Menulis buku induk siswa baru 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersalaman dengan peserta didik pada pagi hari di hall sekolah ▪ Mencatat dan member sanksi kepada 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Banyaknya siswa yang terlambat menyebabkan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa lebih dikondisikan lagi agar tidak membuat

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Piket guru 	<p>peserta didik yang terlambat.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menulis data siswa di buku induk kelas X1. ▪ Melayani di ruang jaga piket, seperti surat izin siswa, menerima tamu, dll. 	<p>suasana riuh di hall sekolah.</p>	<p>gaduh.</p>
4	Rabu, 12 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Persiapan pengajaran. ▪ Koordinasi bersama PPL Bahasa Jerman dan Guru Pembimbing ▪ Mengajar di kelas X3. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyiapkan RPP, bahan ajar serta media pembelajaran. ▪ Guru pembimbing mengevaluasi pengajaran yang telah berlangsung, memberikan kritik dan masukan kepada mahasiswa PPL. ▪ Perkenalan dan memberikan materi tentang identitas diri, konjugasi dan angka. Peserta didik diminta untuk memperkenalkan diri dan orang lain. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lokasi sekolah yang jauh dari tempat print dan fotokopi. ▪ Tidak tersedianya ruang untuk koordinasi. ▪ Pengaturan waktu pengajaran yang belum efektif. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Disediakan waktu yang lebih untuk perjalanan. ▪ Koordinasi dilakukan di perpustakaan. ▪ Pengaturan dan pembagian waktu dalam proses pembelajaran diperbaiki.
5	Kamis, 13 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menulis buku induk siswa baru. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menulis identitas siswa baru kelas X1. 		
6	Jumat, 14 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempersiapkan materi ajar untuk minggu depan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencari dan menyusun materi yang akan diajarkan minggu depan. Materi berasal dari buku Studio D A1. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kurang koordinasi dengan guru pembimbing. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Koordinasi dengan guru pembimbing lebih ditingkatkan.

7	Sabtu, 15 Juli 2015	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Piket pagi ▪ Piket siang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersalaman dengan siswa di hall sekolah. ▪ Mencatat dan memberi sanksi kepada siswa yang terlambat. ▪ Berjaga di ruang jaga piket dan melayani jika ada tamu, mengurus surat izin dan memberikan tugas jika ada guru yang berhalangan hadir. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sedikitnya petugas jaga piket, terkadang membuat kewalahan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebaiknya tim ditambah, minimal 3 orang.
8	Minggu, 16 Agustus 2015	LIBUR			
9	Senin, 17 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Upacara Peringatan HUT RI Ke-70. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengikuti upacara bendera bersama guru, karyawan dan sebagian siswa SMA N 1 Pengasih di lapangan sekolah. Upacara berlangsung khitmad. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Waktu pelaksanaan yang sedikit molor. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengaturan waktu lebih ditingkatkan.
10	Selasa, 18 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Piket pagi ▪ Menyusun RPP. ▪ Piket siang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersalaman dengan siswa di hall sekolah. ▪ Mencatat dan memberi sanksi kepada siswa yang terlambat. ▪ Menyusun RPP untuk pengajaran selanjutnya. ▪ Berjaga di ruang jaga piket dan melayani jika ada tamu, mengurus surat izin dan memberikan tugas jika ada guru yang berhalangan hadir. 		

11	Rabu, 19 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan materi ajar dan media pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> Mempersiapkan materi yang akan diajarkan serta media pembelajaran yang akan digunakan. 		
12	Kamis, 20 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Merubah rancangan pembelajaran yang akan dilakukan. 	<ul style="list-style-type: none"> RPP yang sudah jadi mengalami sedikit perubahan, menyesuaikan dengan karakter siswa yang akan diajar. 	<ul style="list-style-type: none"> Berpikir ulang untuk menentukan metode apa yang tepat digunakan. 	<ul style="list-style-type: none"> Berkonsultasi dengan guru pembimbing.
13	Jumat, 21 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mempersiapkan media pembelajaran untuk minggu depan. 	<ul style="list-style-type: none"> Membeli kertas dan perlengkapan lainnya untuk menunjang proses pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> Lokasi sekolah yang jauh dari lokasi toko alat tulis. 	<ul style="list-style-type: none"> Disediakan waktu lebih untuk perjalanan.
14	Sabtu, 22 Agustus 2015	Izin karena kakak kandung menikah			
15	Minggu, 23 Agustus 2015	LIBUR			
16	Senin, 24 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Upacara Bendera Persiapan sebelum mengajar. Mengajar di kelas X4 Evaluasi pengajaran bersama guru pembimbing. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti upacara bendera bersama guru, karyawan dan seluruh siswa SMA N 1 Pengasih. Mengecek materi ajar, perlengkapan ajar dan media pembelajaran. Mengajar di kelas X4 dengan mengulang materi sebelumnya dan masuk materi baru 	<ul style="list-style-type: none"> RPP belum di print. Tidak adanya tempat untuk evaluasi. 	<ul style="list-style-type: none"> RPP dicetak sebelum mengajar. Evaluasi dilakukan di bangku sekitar kelas.

			<p>yaitu kata tanya dalam bahasa Jerman.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru pembimbing melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran, memberikan kritik yang membangun, masukan serta motivasi. 		
17	Selasa, 25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Piket pagi Kunjungan DPL Piket siang Masuk dan mengawasi siswa mengerjakan tugas di kelas XI IPA 3. 	<ul style="list-style-type: none"> Bersalaman dengan siswa di hall sekolah. Mencatat dan memberi sanksi kepada siswa yang terlambat. Berkonsultasi tentang pelaksanaan PPL, cara menyelesaikan masalah yang terjadi selama PPL. Berjaga di ruang jaga piket dan melayani jika ada tamu, mengurus surat izin dan memberikan tugas jika ada guru yang berhalangan hadir. Memberikan tugas biologi dari Bapak Sutirto dan mengawasi di kelas XI IPA 3. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa susah masuk kelas karena ingin melihat tim drumband latihan. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dikoordinasi untuk masuk kelas kemudian pintu ditutup agar siswa lebih bisa berkonsentrasi.
18	Rabu, 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mempersiapkan materi ajar dan media pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> Mencetak RPP dan mempersiapkan media pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> Jam pelajaran dikurangi sehingga 	<ul style="list-style-type: none"> Harus lebih pintar mengatur waktu.

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengajar di kelas X3 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengulang materi minggu lalu dan memberikan materi baru, yaitu kata tanya dalam bahasa jerman serta bermain dengan kertas. 	pembelajaran dan permainan kurang maksimal.	
19	Kamis, 27 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Koordinasi dengan guru pembimbing. ▪ Mulai menyusun kisi-kisi soal ulangan. ▪ Menyempurnakan kisi-kisi soal ulangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berkoordinasi tentang materi yang akan diujikan kepada siswa saat ulangan harian. ▪ Menyusun kisi-kisi soal ulangan yang akan diujikan. ▪ Mengecek dan menyempurnakan kisi-kisi soal ulangan. 		
20	Jumat, 28 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kerja Bakti ▪ Membuat soal ulangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bekerja bakti bersama seluruh warga sekolah SMA N 1 Pengasih. ▪ Membuat soal ulangan untuk kelas X3 dan X4. Materi yang diujikan ialah materi yang sudah diajarkan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kurangnya alat kebersihan sehingga harus bergantian. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pinjam petugas kebersihan sekolah.
21	Sabtu, 29 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Piket pagi ▪ Kunjungan DPL ▪ Piket siang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersalaman dengan siswa di hall sekolah. ▪ Mencatat dan memberi sanksi kepada siswa yang terlambat. ▪ Berkonsultasi tentang sistematika penulisan laporan dan juga DPL meminta RPP dan soal yang telah dibuat untuk ditunjukkan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak adanya tempat untuk menyambut DPL. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konsultasi dengan DPL dilakukan di hall SMA N 1 Pengasih.

			<p>minggu depan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Berjaga di ruang jaga piket dan melayani jika ada tamu, mengurus surat izin dan memberikan tugas jika ada guru yang berhalangan hadir. 		
22	Minggu, 30 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Persiapan Fun Bike dan Senam Sehat dalam rangka memperingati HUT SMAPTA ke-24. ▪ Fun Bike dan Senam Sehat. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan dalam acara ini, khususnya bidang konsumsi. ▪ Acara fun bike dan senam sehat dilaksanakan, setelah itu pembagian snack, hiburan dan pembagian doorprize. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah peserta yang sangat banyak menimbulkan suasana gaduh di posko konsumsi. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Posko konsumsi diperbanyak sehingga tidak ada tumpukan peserta.
23	Senin, 31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Persiapan ulangan ▪ Ulangan di kelas X4 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggandakan soal ulangan yang telah dibuat. ▪ Melaksanakan ulangan di kelas X4. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ada beberapa siswa yang bekerja sama saat ulangan berlangsung. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa yang bekerja sama ditegur dan diperingatkan.
24	Selasa, 1 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Piket pagi ▪ Piket siang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersalaman dengan siswa di hall sekolah. ▪ Mencatat dan memberi sanksi kepada siswa yang terlambat. ▪ Berjaga di ruang jaga piket dan melayani jika ada tamu, mengurus surat izin dan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Banyaknya siswa yang terlambat membuat suasana di hall sekolah riuh. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa lebih dikontrol lagi agar tidak membuat kegaduhan.

			memberikan tugas jika ada guru yang berhalangan hadir.		
25	Rabu, 2 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Persiapan ulangan ▪ Pelaksanaan ulangan di kelas X3. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggandakan soal ulangan sebanyak siswa. ▪ Melaksanakan ulangan dengan materi yang sudah diajarkan di kelas X3. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Beberapa siswa bekerja sama dalam mengerjakan soal ulangan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa yang bekerja sama ditegur dan diperingatkan.
26	Kamis, 3 September 2015	Izin mengurus visa di Jakarta			
27	Jum'at, 4 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengoreksi hasil ulangan kelas X4. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengoreksi hasil pekerjaan siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kurang teliti dalam mengoreksi. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Harus lebih teliti lagi.
28	Sabtu, 5 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Upacara memperingati HUT SMA N 1 Pengasih ke-24. ▪ Kunjungan DPL ▪ Mengoreksi hasil ulangan kelas X3 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengikuti upacara peringatan HUT sekolah bersama guru, karyawan dan siswa SMA N 1 Pengasih. Upacara berjalan dengan lancar. Terdapat 2 guru yang berpamitan karena purna tugas dan dimutasi. Setelah upacara selesai, dilanjutkan dengan berbagai macam perlombaan. ▪ Berkonsultasi dengan DPL, menunjukkan RPP dan soal ulangan serta berkonsultasi penyusunan laporan. ▪ Mengoreksi hasil pekerjaan siswa kelas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Persiapan upacara yang lama, menyebabkan waktu dimulainya upacara molor. ▪ Tidak adanya ruang khusus untuk berkonsultasi dengan DPL. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Persiapan harus dilakukan dengan matang. ▪ Mahasiswa PPL berkonsultasi dengan DPL di pos PPL UNY yaitu Ruang AVA.

			X3.		
29	Minggu, 6 September 2015	LIBUR			
30	Senin, 7 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Upacara Bendera ▪ Mengajar di kelas X4 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengikuti upacara bendera dengan guru, karyawan dan siswa SMA N 1 Pengasih. Upacara berlangsung lancar. ▪ Mengajar di kelas X4 menggantikan Ibu Elis. Materi yang diajarkan ialah percakapan di kafe. 		
31	Selasa, 8 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Piket pagi ▪ Piket siang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersalaman dengan siswa di hall sekolah. ▪ Mencatat dan memberi sanksi kepada siswa yang terlambat. ▪ Berjaga di ruang jaga piket dan melayani jika ada tamu, mengurus surat izin dan memberikan tugas jika ada guru yang berhalangan hadir. 		
32	Rabu, 9 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengoreksi nilai tugas siswa dan menganalisis hasil ulangan. ▪ Mengerjakan laporan PPL ▪ Mengajar di kelas X3 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberi nilai pada tugas siswa, menganalisis nilai siswa di excel. ▪ Laporan PPL ▪ Membahas soal ulangan harian dan materi percakapan di buku. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak-anak sudah terlalu capek karena upacara haornas di alun-alun 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberi semangat dan sedikit bermain.

33	Kamis, 10 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kunjungan DPL ▪ Analisis Nilai ulangan ▪ Mengerjakan laporan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Monitoring laporan PPL ▪ Analisis Nilai ▪ Mengerjakan laporan PPL 		
34	Jumat, 11 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengerjakan laporan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melengkapi lampiran-lampiran laporan 		
35	Sabtu, 12 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penarikan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mahasiswa PPL ditarik secara resmi oleh pihak universitas. 		

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Wates, 12 September 2015

Mahasiswa,

Drs. Sulis Triyono, M.Pd

NIP. 19580506 198601 1 001

Elis Siti Qomariah, S.Pd

Risma Anugerah Dewanti

NIM.12203244014



KARTU BIMBINGAN PPL

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04

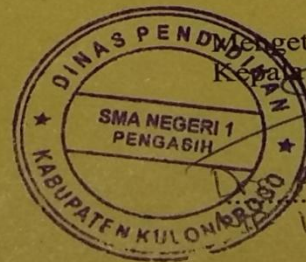
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA Negeri 1 Pengasih
 Alamat Sekolah : Jl. KRT. Kertadiningrat 41 Margosari Fax./ Telp. Sekolah : 773123
 Nama DPL PPL : Drs. Sulis Triyono, M.Pd
 Prodi / Fakultas DPL PPL : FBS / Pend. Bahasa Jerman
 Jumlah Mahasiswa PPL : 4 Mahasiswa

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1.	25 Agustus 2015	4	Observasi kelas, konsultasi pembuatan RPP, bimbingan pemilihan media dan bahan ajar		
2.	29 Agustus 2015	4	Observasi kelas, bimbingan RPP, bimbingan media dan bahan ajar, bimbingan laporan		
3.	5 September 2015	4	observasi kelas, bimbingan RPP, media dan bahan ajar, monitoring pembuatan laporan		
4.	10 September 2015	4	Monitoring pembuatan laporan, catatan mingguan dan penjadwalan ujian PPL		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Ambar Gunawan
19611016 198501 1001

Pengasih, September 2015
Mhs PPL Prodi Pend. Bhs Jerman

Risma Anugerah D.
NIM. 12203244014



Universitas Negeri
Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS
DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NP.ma.1

Untuk
Mahasiswa

Nama Mahasiswa : Risma Anugerah Dewanti
No. Mahasiswa : 12203244014
Tanggal Observasi : 23 Mei 2015
Pukul : 9.00 – 10.30
Tempat Praktik : SMA N 1 Pengasih
Fak/Jur/Prodi : Bahasa dan Seni/ Pendidikan Bahasa Jerman/ Pendidikan Bahasa Jerman

Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Kegiatan
A. Perangkat Pembelajaran	
1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	Berdasarkan hasil wawancara saya dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman (Ibu Elis), pihak sekolah sudah menerapkan untuk kembali menggunakan kurikulum KTSP. Dengan ini penilaian dilakukan pada proses pembelajaran dan kompetensi siswa
2. Silabus	Silabus yang dibuat guru adalah hasil dari musyawarah guru mata pelajaran. Silabus yang dibuat merupakan silabus yang beracuan pada KTSP.
3. Rencana Proses Pembelajaran (RPP)	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat guru untuk digunakan dalam beberapa kali pertemuan. Dalam RPP nilai-nilai karakter tercermin dalam indikator karakter yang harus dikuasai peserta didik. Pada penilaian guru memberikan penilaian penugasan dan penilaian praktik serta ulangan harian.
B. Proses Pembelajaran	
1. Membuka Pelajaran	Berikut adalah yang guru lakukan dalam kegiatan membuka pelajaran : a. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, lalu berdoa. b. Guru mengabsen siswa dan melihat kesiapan siswa memulai pelajaran. c. Sebelum memasuki pelajaran guru melakukan apersepsi pada bahasan kemari lalu mengaitkan dengan bahasan sekarang.

2. Penyajian Materi	Guru menuliskan pokok bahasan/materi yang akan dipelajari bersama-sama agar anak-anak mulai focus dalam pembelajaran. Guru menyampaikan materi kemudian anak mendengarkan dan memperhatikan. Sesekali, guru bertanya pada anak-anak.
3. Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pada pertemuan ini adalah ceramah, aktif, langsung dan inkuiri serta juga adanya tugas proyek.
4. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan oleh guru adalah bahasa Indonesia sehingga mudah dipahami oleh siswa. Dalam mengajar guru menggunakan 2 bahasa yaitu bahasa Indonesia dan Jerman untuk semakin meningkatkan daya tangkap siswa terhadap bahasa jerman.
5. Penggunaan Waktu	Waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran ini adalah 2 x 45 menit. Dalam waktu ini guru sudah berhasil melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Dan juga untuk memperdalam materi siswa ditugaskan untuk melatih sendiri saat waktu luang
6. Gerak	Dalam proses pembelajaran guru sangat pandai dalam membawakan gerak baik itu tangan dan mimik. Selain itu guru juga tidak hanya pada satu tempat saja tetapi berjalan keliling sambil mengamati kegiatan siswa.
7. Cara Memotivasi Siswa	Guru selalu mengapresiasi hasil kerja maupun jawaban siswa dengan mengatakan “gut” (baik), atau juga dengan memberikan jempol dan terkadang dengan tepukan tangan dari seluruh siswa.
8. Teknik Bertanya	Dalam memberikan pertanyaan awal guru memberikan pertanyaan yang langsung merangsang jawaban spontan dari siswa sehingga suasana belajar menjadi semakin asyik dan menarik.
9. Tekni Penguasaan Kelas	Guru sangat menguasai kelas. Hal ini dilihat dari ketika guru memberikan penjelasan seluruh siswa sangat tenang dan mendengarkan. Siswa dan guru saling bekerja sama sehingga kelas terkondisikan.
10. Penggunaan Media	Dalam menjelaskan materi guru menggunakan media kartu, atau kertas bergambar yang membuat siswa semakin cepat dalam memahami materi. Guru selalu membawa potongan kertas kecil ke dalam kelas.
11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Guru memberikan latihan dan tugas kepada anak-anak. Mereka bekerja sama dengan teman sebangku.
12. Menutup Pelajaran	Guru meminta siswa untuk terus berlatih dan belajar.

	Menggunakan waktu luang untuk sedikit mempelajari bahasa jerman dan memberikan tugas latihan di rumah. Dan jika ada yang belum dipahami jangan takut untuk bertanya Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan “Tschüss”.
C. Perilaku Siswa	
1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa memperhatikan namun ada beberapa siswa berpartisipasi negatif (seperti mengobrol dengan teman). Terkadang konsentrasi siswa juga cepat hilang atau terganggu dengan ada temannya yang mengganggu.
2. Perilaku siswa di luar kelas	Saat istirahat, beberapa siswa sibuk berdiskusi menyelesaikan tugas dari mata pelajaran lain (mengerjakan pekerjaan rumah (PR)). Siswa yang lain pergi ke kantin, ada juga yang memilih untuk sarapan di kelas atau asyik bergurau dengan teman lainnya.

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Elis Siti Qomariah, S.Pd.

Risma Anugerah D

12203244014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pengasih
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Keterampilan : Berbicara dan Membaca
Materi Pokok : Identitas Diri
Kelas/Semester : X / 1 (Ganjil)
Pertemuan ke : 1
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

1. Standar Kompetensi :

2. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri.
3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri.

2. Kompetensi Dasar :

- 2.1 Mengungkapkan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan yang berbahasa yang santun dan tepat.
- 2.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar, yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.
- 3.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat
- 3.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana

3. Indikator

- a. Menirukan ujaran dengan tepat.
- b. Menyebutkan ujaran dengan tepat.
- c. Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.
- d. Menceritakan keadaan/kegiatan sesuai konteks
- e. Melakukan percakapan sesuai konteks.

4. Tujuan Pembelajaran

- a. Peserta didik mampu menirukan ujaran dengan tepat.
- b. Peserta didik mampu menyebutkan ujaran dengan tepat.
- c. Peserta didik mampu menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.
- d. Peserta didik mampu menceritakan keadaan/kegiatan sesuai konteks.
- e. Peserta didik mampu melakukan percakapan sesuai konteks.

5. Materi Pokok dan Uraian Materi

Identitas Diri.

- Menceritakan identitas diri
- Menceritakan identitas orang lain.
- Menanyakan identitas orang lain.
- Konjugasi.
- Angka dalam bahasa Jerman.

Identitas Diri.

Hallo, mein Name ist Katja Borowska. Ich komme aus Russland. Ich bin 17 Jahre alt. ich wohne in Heidelberg. Ich bin Schülerin.

Identitas Orang Lain

Hallo. Das ist Maria Saraphova. Sie kommt aus Spanien. Sie ist 16 Jahre alt. sie wohnt in Frankfurt und sie ist Schülerin.

Menanyakan Identitas

Hallo. Wie heißen Sie?

Woher kommen Sie?

Wie alt ist er?

Wie alt sind Sie?

Wo wohnst du?

Wie alt bist du?

Konjugasi

Subjek	kommen	wohnen
Ich	komm-e	wohn-e
Du	komm-st	wohn-st
er/es/sie	komm-t	wohn-t
Wir	komm-en	wohn-en
Ihr	komm-t	wohn-t
sie/Sie	komm-en	wohn-en

Contoh kalimat :

1. Wir fahren nach Bandung.
2. Sie kommt aus Dublin.
3. Ich schreibe einen Brief.
4. Sie spielen Fußball.
5. Er trinkt Tee.
6. Du liest ein Buch.

Angka

1 : eins	11 : elf
2 : zwei	12 : zwölf
3 : drei	13 : dreizehn
4 : vier	14 : vierzehn
5 : fünf	15 : fünfzehn
6 : sechs	16 : sechzehn
7 : sieben	17 : siebzehn
8 : acht	18 : achtzehn
9 : neun	19 : neunzehn
10 : zehn	20 : zwanzig

21 : einundzwanzig

22 : zweiundzwanzig

30 : dreißig

40 : vierzig

50 : fünfzig

60 : sechzig

70 : siebzig

100 : ein hundert

6. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	KegiatanSiswa	Waktu
<p>1. PENDAHULUAN (Einführung)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka KBM dengan memberi salam “Guten Tag!” • Guru menanyakan kabar siswa “Wie geht es euch?” • Menjawab pertanyaan peserta didik “Es geht mir auch gut, Danke.” • Guru memberikan aperseps ipembelajaran dengan memperkenalkan diri. • Guru menanyakan identitas peserta didik • Guru meminta beberapa 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab salam “Guten Tag!” • Peserta didik menjawab “Gut, Danke! Und Ihnen?” • Peserta didik menyimak. • Peserta didik menyimak • Peserta didik menjawab 	7 Menit

siswa untuk memperkenalkan diri.	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperkenalkan diri 	
----------------------------------	---	--

<p>2. KEGIATAN INTI(Inhalt)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memperdengarkan audio tentang memperkenalkan diri dalam bahasa Jerman. • Guru meminta peserta didik untuk mengisi kolom identitas. • Guru mencocokkan jawaban kolom. • Guru menjelaskan materi konjugasi • Guru meminta peserta didik untuk menceritakan orang lain. • Guru meminta peserta didik untuk membaca teks. • Guru meminta peserta didik untuk menemukan identitas tokoh dan kata kerja. • Guru meminta peserta didik menuliskan jawaban di papan tulis. • Guru mengenalkan angka dalam bahasa Jerman. • Guru menyebutkan angka dalam bahasa inggris/indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Pesertadidik menyimak • Peserta mengisi kolom identitas. • Peserta didik mencocokkan jawaban. • Pesertadidikmenyimak • Pesertadidikmenceritakan orang lain. • Peserta didik membaca. • Peserta didik mencari identitas tokoh dan kata kerja dalam teks. • Peserta didik menulis jawaban • Peserta didik menyimak • Peserta didik menyebutkan angka dalam bahasa jerman. 	78 menit
---	--	----------

<p>3. PENUTUP(Schluß)</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menanyakan kembali sudah mengerti semua atau masih ada yang ditanyakan“sudah jelas atau masih ada yang ditanyakan?”. Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi hari ini. Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar “Bis nächste Woche und Auf wiedersehen!”. 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik bertanya. Peserta didik menyimpulkan Peserta didik menjawab “Auf wiedersehen”. 	5 menit

7. Model Pembelajaran

- Diskusi
- Ceramah
- Dialog

8. Penilaian Hasil Belajar

Instrumen Penilaian Pengetahuan

- Indikator : 1.) Mampu memperkenalkan diri
2.) Mampu memperkenalkan orang lain
3.) Mampu mengkonjugasikan kata.

Jenis Tes :

1.) Tes Penugasan

Perkenalkan dirimu, lalu perkenalkan teman sebangkumu menggunakan bahasa Jerman yang tepat dan konjugasi yang sesuai.

Contoh : Hallo. Mein Name ist Tobias Maarten Zimmer. Ich komm aus Barcelona. Ich bin 21 Jahre alt. Ich bin Student. Ich wohnne in Amsterdam.

Contoh : Das ist Niall James Horan. Er kommt aus Mullingar. Er ist 22 Jahre alt. Er wohnt in London. Er ist Student.

No	Indikator	Skor	Nilai
1.	Mampu memperkenalkan diri	20	
2.	Mampu memperkenalkan orang lain	20	
3.	Mampu mengkonjugasikan kalimat	10	
	Jumlah Nilai = $\frac{\text{Jml skor benar}}{5} \times 100$	50	

9. Media Pembelajaran

- a. Papan tulis
- b. Spidol
- c. Audio

9. Sumber Pembelajaran

Studio d A1

10. Evaluasi

Ceritakan identitas tokoh idola kalian masing-masing!

Contoh : Das ist Pedro Rodriguez Ledesma. Er kommt aus Spanien, aus Barcelona. Er ist 28 Jahre alt. Er wohnt in London, England. Er ist Fußballspieler.

Pengasih, 12 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Praktikantin

Elis Siti Qomariah, S.Pd

Risma Anugerah Dewanti

NIM 12203244014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pengasih
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Keterampilan : Berbicara dan Menulis
Materi Pokok : Identitas Diri
Kelas/Semester : X / 1 (Ganjil)
Pertemuan ke : 2
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

6. Standar Kompetensi :

- 2. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri.
- 4. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri.

7. Kompetensi Dasar :

- 2.3 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan yang berbahasa yang santun dan tepat.
- 2.4 Melakukan dialog sederhana dengan lancar, yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.
- 4.1 Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- 4.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

8. Indikator

- f. Menirukan ujaran dengan tepat.
- g. Menyebutkan ujaran dengan tepat.
- h. Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.
- i. Mengajukan pertanyaan sesuai konteks.
- j. Menjawab pertanyaan sesuai konteks.
- k. Menceritakan keadaan/kegiatan sesuai konteks
- l. Melakukan percakapan sesuai konteks.
- m. Menulis kata dengan tepat.
- n. Menulis frasa/kalimat dengan tepat.
- o. Menentukan kosa kata yang tepat sesuai konteks.

- p. Menyusun kata/frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
- q. Menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi wacana.
- r. Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.
- s. Mencocokkan tulisan dengan gambar/bagan/denah dsb.

9. Materi Pokok dan Uraian Materi

- Konjugasi
- W-Fragen
- Gespräch im Cafe

10. Tujuan Pembelajaran

- a. Peserta didik mampu mengkonjugasikan kata kerja.
- b. Peserta didik memahami dan mampu membuat kalimat pertanyaan menggunakan W-Fragen.
- c. Peserta didik mampu berdialog di Café.

10. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	KegiatanSiswa	Waktu
<p>4. PENDAHULUAN (Einführung)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka KBM dengan memberi salam “Guten Tag!” • Guru menanyakan kabar siswa “Wie geht es euch?” • Menjawab pertanyaan peserta didik “Es geht mir auch gut, Danke.” • Guru memberikan apersepsi pembelajaran dengan mengulang materi minggu lalu kemudian menghubungkan dengan materi yang akan diajarkan. • Guru mengulang materi konjugasi. • Guru meminta beberapa peserta didik untuk mengkonjugasikan kata kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab salam “Guten Tag!” • Peserta didik menjawab “Gut, Danke! Und Ihnen?” • Peserta didik menyimak. • Pesertadidikmenyimak • Peserta didik menyimak • Peserta didik mengkonjugasikan kata kerja. 	8 Menit

5. KEGIATAN INTI(Inhalt)		
-----------------------------------	--	--

<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan beberapa pertanyaan kepada peserta didik. • Guru menjelaskan materi W-Fragen. • Guru memberi contoh penggunaan W-Fragen. • Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya. • Guru meminta peserta didik untuk membuat pertanyaan di papan tulis. • Metode Snowball Throwing • Guru meminta peserta didik untuk membuat pertanyaan di potongan kertas. • Guru memberi pertanyaan kepada peserta didik untuk memulai permainan. • Guru melempar bola kepada peserta didik yang dituju untuk menjawab pertanyaan. • Guru meminta peserta didik untuk membuka buku Studio d A1 Einheit 1. • Guru meminta peserta didik untuk membaca dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab • Peserta didik menyimak. • Peserta didik menyimak • Peserta didik bertanya • Peserta didik membuat pertanyaan. • Peserta didik menulis pertanyaan di potongan kertas • Peserta didik menyimak pertanyaan yang diajukan • Peserta didik menyimak didik yang dituju menjawab. • Setelah menjawab pertanyaan, peserta didik membacakan soalnya kemudian melemparkan bola kepada temannya. • Begitu seterusnya. • Peserta didik membuka buku Studio d A1 • Peserta didik membaca contoh 	<p>78 menit</p>
--	--	-----------------

<p>memahami contoh dialog percakapan yang ada.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk membuat dialog dengan teman sebangku. • Guru meminta peserta didik untuk mempraktikkan dialog yang sudah dibuat. 	<p>dialog</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat dialog percakapan. • Peserta didik mempraktikkan dialog yang sudah dibuat. 	
<p>6. PENUTUP(Schluß)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kembali sudah mengerti semua atau masih ada yang ditanyakan“sudah jelas atau masih ada yang ditanyakan?”. • Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi hari ini. • Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar “Bis nächste Woche und Aufwiedersehen!”. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bertanya. • Peserta didik menyimpulkan • Peserta didik menjawab “Auf wiedersehen”. 	5 menit

11. Model Pembelajaran

- d. Diskusi
- e. Ceramah
- f. Dialog

8. Media Pembelajaran

- d. Papan tulis
- e. Spidol
- f. Kertas

11. Sumber Pembelajaran

Studio d A1

Pengasih, 19 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Praktikantin

Elis Siti Qomariah, S.Pd

Risma Anugerah Dewanti

NIM 12203244014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pengasih
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Keterampilan : Membaca dan Berbicara
Materi Pokok : Identitas Diri
Kelas/Semester : X / 1 (Ganjil)
Pertemuan ke : 3
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

11. Standar Kompetensi :

2. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri.
3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri.

12. Kompetensi Dasar :

- 2.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan yang berbahasa yang santun dan tepat.
- 2.2 Melakukan dialog sederhana dengan lancar, yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.
- 3.1 Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat
- 3.2 Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana

13. Indikator

- t. Menirukan ujaran dengan tepat.
- u. Menyebutkan ujaran dengan tepat.
- v. Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.
- w. Menceritakan keadaan/kegiatan sesuai konteks
- x. Melakukan percakapan sesuai konteks.
- y. Menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis.
- z. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis
- aa. Melafalkan kata/frasa/kalimat dengan tepat
- bb. Membaca nyaring kata/frasa /kalimat dengan intonasi dan lafal yang tepat

14. Materi Pokok dan Uraian Materi

Treffen im Cafe

A. Percakapan 1

Samira : Entschuldigung, ist hier noch frei?
 Katja : Ja klar, bitte. Sind Sie auch im Deutschkurs?
 Samira : Ja, im Kurs A1. Ich heie Samira Sundaram. Ich komme aus Indien.
 Katja : Ich bin Katja Borowska aus Russland.
 Samira : Was trinken Sie?
 Katja : Ehmmm, Orangensaft.
 Samira : Zwei Orangensaft, bitte.

B. Percakapan 2

Lena : Gr dich, Julian, das sind Belal und Alida.
 Julian : Hi! Woher kommt ihr?
 Belal : Wir kommen aus Marokko, und du? Woher kommst du?
 Julian : Aus den USA.
 Lena : Was mchtest du trinken?
 Julian : Kaffee.
 Lena : Ja, ich auch!
 Belal : Ich auch!
 Alida : Ja, bitte!
 Lena : Vier Kaffee, bitte!

C. Percakapan 3

Liu Mei : Hallo, Marina!
 Marina : Tag, Liu-Mei!
 Liu Mei : Marina, das ist Frau Schiller. Sie ist Deutschlehrerin.
 Frau Schiller, das ist Marina Alvarez.
 Frau Schiller : Guten Tag, Marina. Woher kommen Sie?
 Marina : Ich komme aus Argentinien, aus Rosario.
 Liu Mei : Was mchten Sie trinken?
 Frau Schiller : Eistee!
 Marina : Ich auch.
 Liu Mei : Also, drei Eistee.

Begrung	Vorstellung	Name?	Woher?	Getrnke
Hallo!	Ich heie...	Wie heien Sie?	Kaffee
.....	Das ist...
.....

15. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
---------------	----------------	-------

<p>7. PENDAHULUAN (Einführung)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka KBM dengan member salam “Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatuh. Guten Tag!” • Guru menanyakan kabar siswa “Wie geht es euch?” • Menjawab pertanyaan peserta didik “Es geht mir auch gut, Danke.” • Guru memberikan apersepsi pembelajaran dengan mengulang materi minggu lalu kemudian menghubungkan dengan materi yang akan diajarkan. • Guru mengulang materi W-Fragen. • Guru meminta beberapa peserta didik untuk membuat kalimat dengan kata tanya kemudian ditanyakan ke teman sekelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab salam “Wa’alaikumussalam warrahmatullahi wabarrakatuh. Guten Tag!” • Peserta didik menjawab “Gut, danke! Und Ihnen?” • Peserta didik menyimak. • Peserta didik menyimak materi dan membuka buku catatan masing-masing. • Peserta didik menyimak materi W-Fragen dan melihat catatan. Kemudian peserta didik mempelajari ulang materi. • Peserta didik membuat kalimat pertanyaan kemudian ditanyakan ke teman sekelas. 	<p>7 Menit</p>
--	--	----------------

<p>8. KEGIATAN INTI(Inhalt)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa membukan buku Studio d A1 dan meminta siswa membaca dialog berpasangan. • Guru meminta peserta didik mengisi kolom informasi dan meminta peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berpasangan lalu membaca dialog, kemudian bertanya jika ada kata/kalimat yang belum mengerti. <p>Peserta didik mengisi kolom informasi di buku catatan mereka dan membuat pertanyaan yang berkaitan dengan teks dilog tersebut.</p>	<p>78 menit</p>
---	---	-----------------

<p>membuat pertanyaan mengenai teks dialog tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi pertanyaan kepada beberapa peserta didik. • Metode Snowball Throwing • Guru meminta peserta didik untuk membuat pertanyaan di potongan kertas. • Guru memberi pertanyaan kepada peserta didik untuk memulai permainan. “Was trinket Samira?” • Guru melempar bola kepada peserta didik yang dituju untuk menjawab pertanyaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan kepada guru. • Peserta didik mulai membuat pertanyaan di kertas. • Peserta didik yang ditunjuk menjawab pertanyaan “Sie trinkt...” • Setelah menjawab pertanyaan, peserta didik membacakan soalnya kemudian melemparkan bola kepada temannya. • Begitu seterusnya. 	
<p>9. PENUTUP(Schluß)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kembali sudah mengerti semua atau masih ada yang ditanyakan “sudah jelas atau masih ada yang ditanyakan?”. • Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi hari ini. • Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar “Wassalamu’alaikum warrahmatullahi wabarrakatuh. Bis nächste Woche und Auf wiedersehen!”. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab, “sudah jelas.” • Peserta didik menjawab “Wa’alaikumussalam warrahmatullahi wabarrakatuh. Auf wiedersehen”. 	5 menit

16. Penilaian Hasil Belajar

Instrumen Penilaian Pengetahuan

- Indikator : 1.) Menegal dan memahami teks dilog tentang identitas diri dalam bahasa jerman.
- 2.) Mampu menjawab semua pertanyaan tentang teks.
- 3.) Mampu mengajukan pertanyaan sesuai konteks.

Jenis Tes :

1.) Tes Penugasan

a.) Mengisi kolom informasi yang ada di dalam buku Studio D A1.

Contoh : Hallo!

Ich heiße.....

Das ist.....

b.) Buatlah pertanyaan mengenai teks!

Contoh : Woher kommt Samira?

Was trinken sie?

Woher kommt Katja Borowska?

No	Indikator	Skor	Nilai
1.	Mampu menjawab pertanyaan yang diajukan.	20	
2.	Mampu mengajukan pertanyaan sesuai teks.	20	
	$\frac{\text{Jumlah Nilai} = \text{Jml skor benar} \times 100}{4}$	40	

17. Model Pembelajaran

- g. Diskusi
- h. Ceramah
- i. Dialog

9. Media Pembelajaran

- g. Papan tulis
- h. Spidol
- i. Kertas

12. Sumber Pembelajaran

Studio d A1

13. Evaluasi

Membuat dialog di Café tentang identitas diri.

A : ist hier noch frei?

B : Ja, klar bitte.

A: wi heißen Sie?

B : Mein Name ist Marko. Ich komme aus Deutschland, aus Berlin.

A : Ah ok. Mein Name ist Catharina, aus Frankfurt.

B : was möchtest Sie trinken?

A : Kaffee, bitte.

B: zwei Kaffee bittee.

.....

A: Ich möchte bezahlen.

C : zusammen oder getrennt?

A : zusammen bittee.

C : also, zwei Kaffee das macht 8 euro.

A: Hier ist 8 euro.

Pengasih, 26 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Praktikantin

Elis Siti Qomariah, S.Pd

Risma Anugerah Dewanti

NIM 12203244014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pengasih
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Keterampilan : Berbicara
Materi Pokok : Identitas Diri
Kelas/Semester : X / 1 (Ganjil)
Pertemuan ke : 4
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

18. Standar Kompetensi :

2. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri.

19. Kompetensi Dasar :

2.3 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan yang berbahasa yang santun dan tepat.

2.4 Melakukan dialog sederhana dengan lancar, yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

20. Indikator

- cc. Menirukan ujaran dengan tepat.
- dd. Menyebutkan ujaran dengan tepat.
- ee. Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.
- ff. Menceritakan keadaan/kegiatan sesuai konteks
- gg. Melakukan percakapan sesuai konteks.

21. Materi Pokok dan Uraian Materi

Treffen im Cafe

D. Percakapan 1

Samira : Entschuldigung, ist hier noch frei?

Katja : Ja klar, bitte. Sind Sie auch im Deutschkurs?

Samira : Ja, im Kurs A1. Ich heie Samira Sundaram. Ich komme aus Indien.

Katja : Ich bin Katja Borowska aus Russland.

Samira : Was trinken Sie?

Katja : Ehmmm, Orangensaft.

Samira : Zwei Orangensaft, bitte.

E. Percakapan 2

Lena : Grüß dich, Julian, das sind Belal und Alida.

Julian : Hi! Woher kommt ihr?

Belal : Wir kommen aus Marokko, und du? Woher kommst du?

Julian : Aus den USA.

Lena : Was möchtest du trinken?

Julian : Kaffee.

Lena : Ja, ich auch!

Belal : Ich auch!

Alida : Ja, bitte!

Lena : Vier Kaffee, bitte!

F. Percakapan 3

Liu Mei : Hallo, Marina!

Marina : Tag, Liu-Mei!

Liu Mei : Marina, das ist Frau Schiller. Sie ist Deutschlehrerin.
Frau Schiller, das ist Marina Alvarez.

Frau Schiller : Guten Tag, Marina. Woher kommen Sie?

Marina : Ich komme aus Argentinien, aus Rosario.

Liu Mei : Was möchten Sie trinken?

Frau Schiller : Eistee!

Marina : Ich auch.

Liu Mei : Also, drei Eistee.

22. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	KegiatanSiswa	Waktu
<p>10. PENDAHULUAN (Einführung)</p> <ul style="list-style-type: none">Guru membuka KBM dengan member salam“Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatuh. Guten Tag!”Guru menanyakan kabar siswa “Wie geht es euch?”Menjawab pertanyaan peserta didik “Es geht mir auch gut, Danke.”Guru memberikan apersepsi	<ul style="list-style-type: none">Peserta didik menjawab salam“Wa’alaikumussalam warrahmatullahi wabarrakatuh. Guten Tag!”Peserta didik menjawab “Gut, danke! Und Ihnen?”Peserta didik menyimak.Peserta didik	8 Menit

pembelajaran dengan mengulang materi minggu lalu kemudian menghubungkan dengan materi yang akan diajarkan.	menyimak materi dan membuka buku catatan masing-masing.	
--	---	--

<p>11. KEGIATAN INTI(Inhalt)</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik sesuai dengan kelompoknya maju ke depan untuk melakukan dialog yang sudah dibuat. Guru menilai peserta didik.. 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik tiap kelompok maju ke depan kelas, kemudian berdialog di Café. Peserta didik yang lain menyimak. Setelah selesai, peserta didik menunjuk teman yang lain. 	78 menit
<p>12. PENUTUP(Schluß)</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menanyakan kembali sudah mengerti semua atau masih ada yang ditanyakan“sudah jelas atau masih ada yang ditanyakan?”. Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar “Wassalamu’alaikum warrahmatullahi wabarrakatuh. Bis nächste Woche und Auf wiedersehen!”. 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab, “sudah jelas.” Peserta didik menjawab “Wa’alaikumussalam warrahmatullahi wabarrakatuh. Auf wiedersehen”. 	5 menit

23. Penilaian Hasil Belajar

Instrumen Penilaian Pengetahuan

Indikator : 1.) mampu membuat teks dialog sesuai tema.

2.) mampu berdialog dengan lafal dan intonasi yang baik dan benar.

Jenis Tes :

2.) Tes Lisan.

Presentasikan dialog yang sudah dibuat.

A : ist hier noch frei?

B : Ja, klar bitte.

A: wi heißen Sie?

B : Mein Name ist Marko. Ich komme aus Deutschland, aus Berlin.

A : Ah ok. Mein Name ist Catharina, aus Frankfurt.

B : was möchtest Sie trinken?

A : Kaffee, bitte.

B: zwei Kaffee bittee.

.....
A: Ich möchte bezahlen.

C : zusammen oder getrennt?

A : zusammen bittee.

C : also, zwei Kaffee das macht 8 euro.

A: Hier ist 8 euro.

No	Indikator	Skor	Nilai
1.	Mampu membuat dialog sesuai tema.	20	
2.	Mampu berdialog dengan baik dan benar.	30	
	$\frac{\text{Jumlah Nilai} = \text{Jml skor benar}}{5} \times 100$	50	

24. Model Pembelajaran

j. Dialog

10. Media Pembelajaran

j. Buku ajar

14. Sumber Pembelajaran

Studio d A1

15. Evaluasi

Buku Studio D A1 halaman 27 latihan 9

Wir möchten bitte zahlen zusammen oder getrennt zusammen bitte zweite und zweie cola das macht 6,90 euro bitte danke auf wiedersehen.

Wir möchten bitte zahlen

Zusammen oder getrennt

Zusammen bitte

Zwei Tee und zwei Cola, das macht 6,90 euro

Bitte

Auf Wiedersehen.

Zahlen bitte zahlen sie zusammen oder getrennt bitte also zwei orangensaft das macht 3 euro und zwei colada das macht 2,90 euro.

Zahlen bitte

Zahlen Sie zusammen oder getrennt

Getrennt bitte

Also zwei Orangensaft das macht 3 euro und zwei Cola das macht 2,90 euro.

Pengasih, 26 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Praktikantin

Elis Siti Qomariah, S.Pd

Risma Anugerah Dewanti

NIM 12203244014

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

No	Nama Kegiatan	Hasil kualitatif/ kuantitatif	Serapan dana (dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor	Jumlah
1	Pembuatan RPP	RPP disusun untuk 4 kali pertemuan di kelas. Semua RPP dapat diselesaikan	-	40.000	-	-	40.000
2	Pembuatan Media Pembelajaran	Media terdiri dari kertas, spidol dan bola kecil.	-	50.000	-	-	50.000
3	Penyusunan Laporan PPL	Menyusun laporan PPL dan dapat diselesaikan	-	100.000	-	-	100.000
4	Jumlah						Rp 190.000,-

JADWAL MENGAJAR BAHASA JERMAN PRAKTIKAN DI SMAN 1 PENGASIH

Jam ke	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1						
2						
3						
4						
5	X4					
6	X4					
7			X3			
8			X3			

Jam ke	Waktu
1	07.15- 08.00
2	08.00- 08.45
3	08.45- 09.30
Istirahat 15 menit	
4	09.45- 10.30
5	10.30- 11.15
6	11.15- 12.00
Istirahat 20 menit	
7	12.20- 13.05
8	13.05- 13.50

Jadwal Piket PPL UNY 2015

SMA Negeri 1 Pengasih

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
Satrio	Risma	Yulhan	Satrio	Yulhan	Dwifa
Desi	Fajar	Ikhta	Dwifa	Prita	Mutiara
Ikhta	Chentrika	Atiqoh	Wahyu	Desi	Risma
Atiqoh	Ella	Mutiara	Dhaulika	Fajar	Ella
Prita					

DAFTAR NILAI KELAS X3

SMA N 1 PENGASIH

No.	Nomor Induk	Keaktifan	Nilai Tugas	Nilai Ulangan
1	4402	++	64	55
2	4403	++	64	83
3	4404	+++	64	73
4	4405		64	97
5	4406	++	82	77
6	4407		64	97
7	4408	+++	64	80
8	4409		64	63
9	4410		64	67
10	4411	++	64	65
11	4412	++	64	70
12	4413	++	82	90
13	4414	+++	82	78
14	4415	++	82	65
15	4416	++	64	67
16	4417		64	73
17	4418		64	53
18	4419	++	64	72
19	4420	++	73	87
20	4421	++	64	83
21	4422	+++	55	90
22	4423	++	64	63
23	4424		64	53
24	4425		55	57
25	4426	++	64	70
26	4427		64	92
27	4428	++	64	50
28	4429	++	64	47
29	4430	++	55	73
30	4431		55	52
31	4432		64	60
32	4433		64	67

DAFTAR NILAI KELAS X4

SMA N 1 PENGASIH

No.	Nomor Induk	Keaktifan	Nilai Ulangan
1	4434		80
2	4435		87
3	4436		93
4	4437		77
5	4438		93
6	4439		80
7	4440		70
8	4441		97
9	4442		88
10	4443		77
11	4444		83
12	4445		97
13	4446		77
14	4447		83
15	4448	+	87
16	4449		97
17	4450		77
18	4451	++	87
19	4452		83
20	4453		90
21	4454		90
22	4455	++	97
23	4456		73
24	4457	++	93
25	4458		90
26	4459	+	83
27	4460		77
28	4461		90
29	4462		73
30	4463		80
31	4464		77
32	4465	+	77

DAFTAR GURU
SMA N 1 PENGASIH

No	Nama	Mata Pelajaran
1.	Drs. Ambar Gunawan	Biologi
2.	Drs. Zabidi Muchlason	Pendidikan Agama Islam
3.	Drs. Sutirto	Biologi
4.	Drs. Rustam Jastana	Matematika
5.	Dra. Risbatin Kiyah	Bahasa Inggris
6.	Sagiman	Ekonomi
7.	Sri Harimurtiati, S.Pd	Matematika
8.	Surahman, S.Pd	Matematika
9.	Drs. Ngatiran	Sejarah
10.	Suhartana, S.Pd	Geografi
11.	Totok Setyadi, S.Pd	Bahasa Inggris
12.	Drs. Sobri Arifin	Fisika
13.	Sujiyah, S.Pd	Kimia
14.	Widyah Hartati, S.Pd	Bahasa Indonesia
15.	Drs. Agus Sumboro	PKn
16.	Drs. Agus Sularno	Bahasa Indonesia
17.	Drs. Sunarto	Matematika
18.	Dra. Sri Widayarti	BK
19.	Dra. Sumarsih	Kimis
20.	Dra. Lilis Puji Rahayu	Sosiologi
21.	Dra. Ganis Woro Supeni	Biologi
22.	Reni Suhartanti, S.Pd	Bahasa Inggris
23.	Muhammad ZH, S.Pd.I	Pendidikan Agama Islam
24.	Etik Sumarmi, S.Pd	Bahasa Indonesia
25.	Ambal Lusitarti, S.Pd	PKn
26.	Eni Yuniarti, S.Sos, M.Pd	Sosiologi
27.	Sapto Priyono SK, S.Th	Pendidikan Agama Kristen
28.	Drs. Kasir	Olahraga
29.	Dwi Nurani, S.Pd	BK
30.	Yuniati, SS	Bahasa Jawa
31.	Kumijan, S.Pd	Olahraga
32.	Fahrudin, SE	Ekonomi
33.	Harti, S.Pd	Pendidikan Seni
34.	Nurkhoiriyah, S.Kom	TIK
35.	Dra. Salami	BK
36.	Drs. Wasito	Biologi
37.	Sri Isti Rahayu, S.Pd	Pendidika Agama Katolik
38.	Suratna, S.Pd, M.Eng	Fisika
39.	Endah Sri Rahayu, S.Pd	Geografi
40.	Elis Siti, S.Pd	Bahasa Jerman
41.	Ikhwan Riyadi HS, S.T	TIK
42.	Asnawi, S.Pd	Keterampilan Otomotif
43.	Dwi Fitriyani, S.Pd	Bahasa Jawa
44.	Diah Fajarini, S.Pd	Sejarah
45.	Drs. Udiyana	Bahasa Indonesia
46.	Sri Lestari	Seni Budaya
47.	Nur Zunaniati, S.Pd	Bahasa Inggris
48.	Drs. Agustinus Supriyo	Bahasa Inggris
49.	Mashuri Samsuhuda	Keterampilan Otomotif

KISI KISI PENYUSUNAN INSTRUMEN TES ULANGAN HARIAN BAHASA JERMAN KELAS X

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Keberhasilan	No. Soal	Jml. Soal	Jenis Tes
Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat • Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata,frasa dengan huruf, ejaan , tanda baca dan struktur yang tepat • Melakukan dialog sederhana, dengan lancar, yang mencerminkan 	Identitas Diri	<p>a) Menulis kata/ffrasa dengan tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu menuliskan identitas dirinya dengan tepat. <p>b.) Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu memilih kosa kata yang sesuai, misalnya konjugasi dan angka-angka dengan tepat. <p>a.) Mengajukan pertanyaan sesuai konteks</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu 	A. 1	26	Pilihan ganda dan uraian

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri	kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat		mengajukan/memilih pertanyaan sesuai konteks yang diminta.	19,20,21,22,23,24,25		
--	---	--	--	----------------------	--	--

SOAL ULANGAN HARIAN

BAHASA JERMAN KELAS X

SMA NEGERI 1 PENGASIH

Name : Klasse :

Nnummer : Datum :

A. Perkenalkan diri Anda menggunakan bahasa Jerman, minimal 5 kalimat. (Nama, umur, asal, tempat tinggal, pekerjaan) (skor 5)

B. Bitte kreuzen Sie die richtige Antwort ! (X)

1. A : Hallo, wie heißen Sie ?

B : Hallo, ich Manuel Neuer.

- a. heißen
- b. heißt
- c. heiße
- d. hießen
- e. hieße

2. Thomas : Basti, wie alt du ?

Bastian : Ich vierzehn Jahre alt.

- a. bist, sind
- b. bin, bist
- c. ist, bin
- d. bist, bin
- e. seid, sind

3. Maria : Woher kommt ihr ?

Mona : Wir aus Deutschland. Aus Hildesheim.

- a. kommen c. komme e. kommet
- b. kommt d. kommst

4. Tobias : Ist Martha Schülerin ?

Carles : Ja. ist Schülerin.

- a. Er d. Ihr
- b. Ich e. Sie
- c. Wir

5. Maarten : Wie alt bist du, Lisa ?

Lisa : Ich bin (16) Jahre alt.

- a. Sechzehn d. Siebzehn
- b. Vierzehn e. Fünfzehn
- c. Achtzehn

6. $14 - 3 = \dots\dots\dots$

- a. Siebzehn d. Zwölf
- b. Elf e. Sechzehn
- c. Fünfzehn

7. $15 + 4 = \dots\dots\dots$

- a. Siebzehn d. Fünfzehn
- b. Achtzehn e. Sechzehn
- c. Neunzehn

8. $20 : 5 = \dots\dots\dots$

- a. Neun d. Sieben
- b. Acht e. Vier
- c. Fünf

9. Siebzehn + Zwei =

- a. Vierzehn
- b. Achtzehn
- c. Zwanzig
- d. Neunzehn
- e. Fünfzehn

10. Zwanzig - Drei =

- a. Sechzehn
- b. Siebzehn
- c. Achtzehn
- d. Fünfzehn
- e. Vierzehn

Soal 11 – 15

Das..... (11) Herr Schmidt. Er (12) aus Bonn und er (13) Lehrer. Herr Schmidt hat zwei Kinder. Das sind Maria und Teresa. Sie (14) 13 und 10 Jahre alt. Sie (15) in Frankfurt.

- 11. a. sind
- b. bin
- c. seid
- d. ist
- e. bist

- 12. a. kommt
- b. kommst
- c. komme
- d. wohnt
- e. wohnst

- 13. a. bin
- b. sind
- c. seid
- d. bist
- e. ist

- 14. a. sind
- b. ist
- c. seid
- d. bin
- e. bist

- 15. a. wohnt
- b. wohnen
- c. wohnst
- e. kommt
- d. kommen

16. Marko Fußball.

- a. spiel
- b. spiele
- c. spielt
- d. spielst
- e. spielen

17. Rebecca einen Kuli.

- a. kauf
- b. kaufen
- c. kaufe
- d. kaufst
- e. kauft

18. Fien und Abigail einen Brief.

- a. schreiben
- b. schreibt
- c. schreibst
- d. schreib
- e. schreibe

19. A :

B : Ich trinke Tee.

- a. Wie trinkst du ?
- b. Was trinkst du ?
- c. Warum trinkst du ?
- d. Wo trinkst du ?
- e. Wer trinkst du ?

20. A :

B : Wir fliegen nach Deutschland am 8.Oktober.

- a. Wann fliegen Sie nach Deutschland?
- b. Wann fliegst du nach Deutschland?
- c. Was fliegen Sie nach Deutschland?
- d. Wann fliegt ihr nach Deutschland?
- e. Was fliegt ihr nach Deutschland?

21. A :
- B : Podolski lernt Deutsch, denn er liebt Deutsch.
- a. Warum lernt Podolski Deutsch?
 - b. Warum Podolski lernt Deutsch?
 - c. Wie lernt Podolski Deutsch?
 - d. Wann Podolski lernt Deutsch?
 - e. Warum lernst Podolski Deutsch?

22. A :
- B : Podolski lernt Deutsch in der Schule.
- a. Wo Podolski lernt Deutsch?
 - b. Wo lernt Podolski Deutsch?
 - c. Wann lernt Podolski Deutsch?
 - d. Wie lernt Podolski Deutsch?
 - e. Warum Podolski lernt Deutsch?

23. A : Kaufst du?
- B : Ich ein Buch.
- a. Was, kauft
 - b. Was, kaufe
 - c. Wie, kaufe
 - d. Wann, kaufe
 - e. Wann, kauft

24. A : fährt Anna nach Lombok?
- B : Sie nach Lombok am 7. Dezember.
- a. Wann, fährt
 - b. Was, fährt
 - c. Wann, fährst
 - d. Wann, fahren
 - e. Was, fahren

25. A : ist dein Hobby?

B : Mein Hobby schwimmen.

a. Was, bist

b. Wie, bist

c. Was, ist

d. Was, bist

e. Was, sind

SKOR

VIEL ERFOLG !! 😊



Gambar 01. Upacara bendera pada tanggal 10 Agustus 2015.



Gambar 02. Penerjunan PPL UNY 2015 di SMA N 1 Pengasih tanggal 10 Agustus 2015.



Gambar 03. Mengajar di kelas X4 didampingi oleh guru pembimbing pada tanggal 10 Agustus 2015.



Gambar 04. Piket jaga di hall SMA N 1 Pengasih pada tanggal 11 Agustus 2015



Gambar 05. Peserta didik di kelas X3 mengerjakan tugas latihan di buku Studio D A1 pada tanggal 12 Agustus 2015.



Gambar 06. Upacara Peringatan HUT RI ke-70 pada tanggal 17 Agustus 2015.



Gambar 07. Upacara bendera pada tanggal 24 Agustus 2015.



Gambar 08. Mengajar di kelas X4 pada tanggal 24 Agustus 2015.



Gambar 09. Mengajar di kelas X3 pada tanggal 26 Agustus 2015. Anak-anak praktik di depan kelas.



Gambar 10. Piket jaga pada tanggal 29 Agustus 2015.



Gambar 10. Pelaksanaan Fun Bike pada tanggal 30 Agustus 2015.



Gambar 11. Pelaksanaan Senam Sehat di lapangan sekolah pada tanggal 30 Agustus 2015



Gambar 13. Pelaksanaan ulangan harian di kelas X4 pada tanggal 31 Agustus 2015.



Gambar 14. Pelaksanaan ulangan harian di kelas X3 pada tanggal 2 September 2015.



Gambar 15. Perlombaan memperingati HUT SMA N 1 Pengasih ke-24 pada tanggal 5 September 2015.



Gambar 16. Perlombaan memperingati HUT SMA N 1 Pengasih ke-24 pada tanggal 5 September 2015.



Gambar 17. Bersama siswa-siswi kelas X4 pada tanggal 7 September 2015.



Gambar 18. Bersama siswa-siswi kelas X3 pada tanggal 9 September 2015.



Gambar 19. Penarikan PPL UNY 2015 pada tanggal 12 September 2015.



Gambar 20. Perpisahan dengan siswa-siswi SMA N 1 Pengasih pada tanggal 12 September 2015.